



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL  
GOLONGAN III**

**“STRATEGI PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP  
LAYANAN KESEHATAN HEWAN MELALUI PROMOSI KE  
SENTRAL TERNAK DI WILAYAH PUSKESWAN  
SANGGARAN AGUNG KABUPATEN KERINCI”**

**Disusun oleh :**

**Nama** : drh. Yola Alifa  
**NIP** : 199809262025052001  
**Jabatan** : Medik Veteriner Ahli Pertama  
**Instansi** : Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Kabupaten Kerinci  
**Kelas/Kelompok** : 1  
**No. Absen** : 5  
**Angkatan** : 14

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
REGIONAL BUKITTINGGI KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA**

**2025**

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Strategi Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Layanan Kesehatan Hewan Melalui Promosi Ke Sentral Ternak di Wilayah Puskesmas Sanggaran Agung Kabupaten Kerinci  
NAMA : drh. Yola Alifa  
NIP : 199809262025052001  
PANGKAT/GOL. : Penata Tingkat 1/IIIb  
JABATAN : Medik Veteriner  
INSTANSI : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci  
KELAS/KELOMPOK : 14/1  
NO. ABSEN : 05

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal..... Tahun ..... di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi,

Coach,

Penguji,

(Leo Agust Fernando, S. Kom)

(Dr. Beny Cahyadie, S.STP, M.Si)

NIP.198608092014021004)

NIP. 197311092006041006

Mengetahui  
Kepala Pusat  
Pengembangan Kompetensi Managemen Kepemimpinan

**(SARJAYADI, S.S., M.A.P)**  
**NIP. 197003041996031001**

**BERITA ACARA  
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari :  
Tanggal :  
Pukul :  
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya  
Manusia Kementerian Dalam Negeri  
Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XIV (Empat Belas) Tahun 2025

JUDUL : "STRATEGI PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN KESEHATAN TERNAK MELALUI PROMOSI KE SENTRA TERNAK DI WILAYAH PUSKESWAN SANGGARAN AGUNG KABUPATEN KERINCI"  
DISUSUN OLEH : drh. YOLA ALIFA  
KELAS/KELOMPOK : XIV (EMPAT BELAS)/I (SATU)  
NO. PRESENSI : V (LIMA)  
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI  
JABATAN : MEDIK VETERINER AHLI PERTAMA

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

(Leo Agust Fernando, S.Kom, M.M)  
NIP. 198608092014021004

(drh. Yola Alifa)  
NIP. 199809262025052001

PENGUJI

MENTOR

(Dr. Beny Cahyadie, S.STP., M.Si)  
NIP. 198204102000121001

(Widodo Utomo, S.Ikom)  
NIP. 197311092006041006

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, rahmat, dan Kasih Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini dengan judul “Strategi Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Layanan Kesehatan Hewan melalui Promosi ke Sentral Ternak di Wilayah Puskesmas Sanggaran Agung Kabupaten Kerinci” . Laporan aktualisasi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Latihan Dasar CPNS Golongan III pada Pusat Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi. Terwujudnya Laporan Aktualisasi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat secara moril yang tentunya sangat berharga dan sangat membantu saya dalam menyusun Laporan Aktualisasi ini. Tiada bentuk dan bukti apapun yang dapat diberikan untuk membalas jasa- jasa yang telah peserta terima, selain hanya ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas untuk yang terhormat dan terkasih:

1. Bapak Widodo Utomo, S. Ikom selalu mentor yang telah memberikan arahan, dukungan, masukan dan bimbingan dalam penyusunan Laporan aktualisasi ini.

2. Bapak Leo Agust Fernando, S. Kom, M.M selaku coach yang telah memberikan inspirasi, dukungan, masukan dan bimbingan dalam penyusunan Laporan aktualisasi ini
3. Orangtua dan adik tercinta atas bantuan, doa, dukungan, serta motivasinya
4. Keluarga besar Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci atas dukungan dan kerjasamanya
5. Keluarga besar peserta LATSAR CPNS Angkatan XIV

Penulis menyadari Laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu Kritik dan saran yang membangun akan penulis nantikan demi kesempurnaan Laporan ini.

Kerinci, 17 Oktober 2025

Peserta

drh. Yola Alifa

NIP.199809262025052001

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI .....</b>	<b>1</b>
<b>BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....</b>	<b>2</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>5</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>7</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>9</b>
B. Latar Belakang.....	9
B. Tujuan .....	10
C. Ruang Lingkup .....	10
<b>BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA .....</b>	<b>12</b>
A. Profil Instansi.....	12
B. Profil Peserta.....	18
<b>BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI .....</b>	<b>19</b>
A. Deskripsi Core Isu .....	19
C. Analisis Core Issue.....	23
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Isu</i> .....	24
<b>BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI .....</b>	<b>26</b>
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....	26
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi .....	20
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) .....	36
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	37
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu .....	38
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan.....	42
B. Rekomendasi .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 keteraitan isu dengan Keterkaitan isu dengan Manajemen ASN dan/atau Smart ASN.....	20
Tabel 3.2 Analisis USG.....	21
Tabel 3.3 Deskripsi Kriteria Urgency .....	22
Tabel 3.4 Deskripsi Kriteria Growth.....	23
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	26

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 3.1 Diagram Fishbone.....23**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.....</b>	<b>47</b>
<b>Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.....</b>	<b>61</b>
<b>Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.....</b>	<b>70</b>
<b>Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.....</b>	<b>78</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **B. Latar Belakang**

Kesehatan hewan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pembangunan sektor peternakan dan pertanian di Indonesia. Hewan ternak tidak hanya berfungsi sebagai penyedia kebutuhan pangan masyarakat seperti daging, susu, dan telur, tetapi juga memiliki nilai ekonomi yang signifikan bagi kesejahteraan peternak. Lebih jauh, kesehatan hewan juga memiliki kaitan erat dengan kesehatan manusia, mengingat banyak penyakit berbahaya yang dapat menular dari hewan ke manusia (zoonosis). Oleh karena itu, pengelolaan kesehatan hewan yang baik akan berdampak langsung pada ketahanan pangan, kesehatan masyarakat, serta stabilitas ekonomi daerah.

Puskesmas Sanggaran Agung sebagai salah satu pusat kesehatan hewan di daerah memiliki tugas penting dalam memberikan pelayanan medis, pencegahan, serta pengendalian penyakit hewan. Keberadaan Puskesmas diharapkan dapat menjawab kebutuhan masyarakat, khususnya para peternak, dalam memperoleh layanan kesehatan hewan yang berkualitas. Namun dalam kenyataannya, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi di lapangan.

Permasalahan yang sering terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung antara lain berkaitan dengan aksesibilitas layanan. Sebagian masyarakat peternak tinggal di daerah terpencil sehingga mengalami kesulitan dalam memperoleh layanan kesehatan hewan secara cepat dan tepat waktu. Di samping itu, tingkat pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan hewan, vaksinasi rutin, dan penanganan dini penyakit masih tergolong rendah. Kondisi tersebut diperburuk dengan keterbatasan fasilitas serta sumber daya manusia yang tersedia, sehingga kualitas pelayanan belum sepenuhnya optimal. Tidak jarang pula muncul keraguan dari masyarakat dalam mempercayakan kesehatan hewan ternaknya kepada Puskesmas, sehingga perlu adanya upaya lebih lanjut untuk membangun kepercayaan dan menjadikan Puskesmas sebagai mitra utama bagi peternak.

Melihat kondisi tersebut, optimalisasi layanan kesehatan hewan di wilayah Puskesmas Sanggaran Agung menjadi kebutuhan mendesak. Optimalisasi ini mencakup perbaikan mekanisme pelayanan agar lebih responsif, peningkatan kapasitas tenaga medis, pemanfaatan sarana yang ada secara maksimal, serta upaya memperkuat komunikasi dan edukasi kepada masyarakat.

Selain itu, upaya optimalisasi ini juga menjadi sarana untuk mengaktualisasikan nilai dasar ASN BerAKHLAK, di mana pelayanan kesehatan hewan tidak hanya berorientasi pada aspek teknis medis, tetapi juga menekankan pengabdian kepada masyarakat melalui pelayanan yang ramah, transparan, profesional, adaptif, dan kolaboratif. Dengan demikian, pelayanan kesehatan hewan yang dihadirkan bukan hanya solusi praktis atas permasalahan peternak, tetapi juga wujud nyata nilai-nilai dasar ASN dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan langkah tersebut, diharapkan Puskesmas Sanggaran Agung mampu menghadirkan layanan kesehatan hewan yang lebih efektif, efisien, dan dapat diandalkan. Keberhasilan optimalisasi ini akan berdampak luas, baik dalam meningkatkan produktivitas ternak, memperkuat ketahanan pangan, maupun mendorong kesejahteraan masyarakat di wilayah Sanggaran Agung.

## **B. Tujuan**

1. Menganalisa permasalahan yang ada di Puskesmas Sanggaran Agung Kabupaten Kerinci
2. Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai berAKHLAK di instansi Dinas Perkebunan dan Peternakan unit kerja Puskesmas Sanggaran Agung Kabupaten Kerinci
3. Mengoptimalkan layanan kesehatan hewan di wilayah Puskesmas Sanggaran Agung Kabupaten Kerinci

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup aktualisasi merupakan gambaran tentang unit kerja dimana penulis akan melaksanakan aktualisasi.

1. Tempat

Tempat pelaksanaan aktualisasi sesuai unit kerja penugasan yaitu di Puskesmas Sanggaran Agung Kabupaten Kerinci.

2. Waktu

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dilaksanakan sesuai jadwal yang telah diberikan yaitu mulai tanggal 09 september hingga 19 oktober 2025.

3. Permasalahan atau isu

Permasalahan atau isu yang ditemukan di instansi Dinas Perkebunan dan Peternakan unit kerja Puskesmas Sanggaran Agung ialah Rendahnya

minat Peternak atau pemilik hewan untuk berobat ke Puskesmas Sanggaran Agung, Belum adanya pengarsipan ambulator pasien yang berobat ke Puskesmas Sanggaran Agung, serta Kosongnya SDM Paramedik Veteriner di Puskesmas Sanggaran Agung. Dari tiga isu tersebut akan ditapis menggunakan teknik tapisan isu USG (Urgency, Seriousness, Growth).

## **BAB II**

### **PROFIL INSTANSI DAN PESERTA**

#### **A. Profil Instansi**

##### **1. Sejarah Lembaga**

Pembangunan sektor perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan (keswan) telah banyak berperan dalam pencapaian sasaran pertumbuhan perekonomian Kabupaten Kerinci pada tahun-tahun sebelumnya. Pembangunan sektor ini memiliki peranan yang cukup penting dan strategis dalam pembangunan nasional dan regional sebagai penyedia peluang bekerja/berusaha bagi masyarakat Indonesia, pemenuhan kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri serta dalam perolehan nilai tambah melalui peningkatan daya saing dan optimalisasi pengelolaan sumber daya alam.

Pembangunan sektor perkebunan, peternakan dan keswan kedepan dihadapkan kepada berbagai tantangan dan permasalahan, seperti terjadinya berbagai perubahan dan perkembangan lingkungan yang sangat dinamis serta berbagai persoalan mendasar seperti globalisasi dan liberalisasi pasar, pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, semakin terbatasnya sumber daya, terjadinya perubahan iklim global, masih terbatasnya permodalan petani serta masih lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan penyuluh.

Dalam rangka mengatasi permasalahan yang timbul sekaligus terus melakukan upaya pembangunan sub sektor perkebunan, peternakan dan keswan di Kabupaten Kerinci, Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci berpedoman pada Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah telah membentuk Dinas Perkebunan dan Peternakan. Sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah, Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci (Disbunnak Kab. Kerinci) melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah khususnya sub sektor perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya tersebut, Bupati Kerinci telah mengeluarkan Peraturan Bupati Kerinci Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci yang efektif mulai berlaku

Bulan Januari 2017 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Bupati Kerinci Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah. Selanjutnya Peraturan Bupati Kerinci Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Hewan pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci. Dalam pelaksanaan tupoksi tersebut, Disbunnak Kab. Kerinci mempunyai kewenangan sub sektor perkebunan, peternakan dan keswan yang menyangkut pengelolaan sub sektor perkebunan, peternakan, dan keswan, penyusunan program dan tugas lainnya yang diserahkan kepala daerah di bidang perkebunan, peternakan dan keswan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci Tahun 2025-2026.

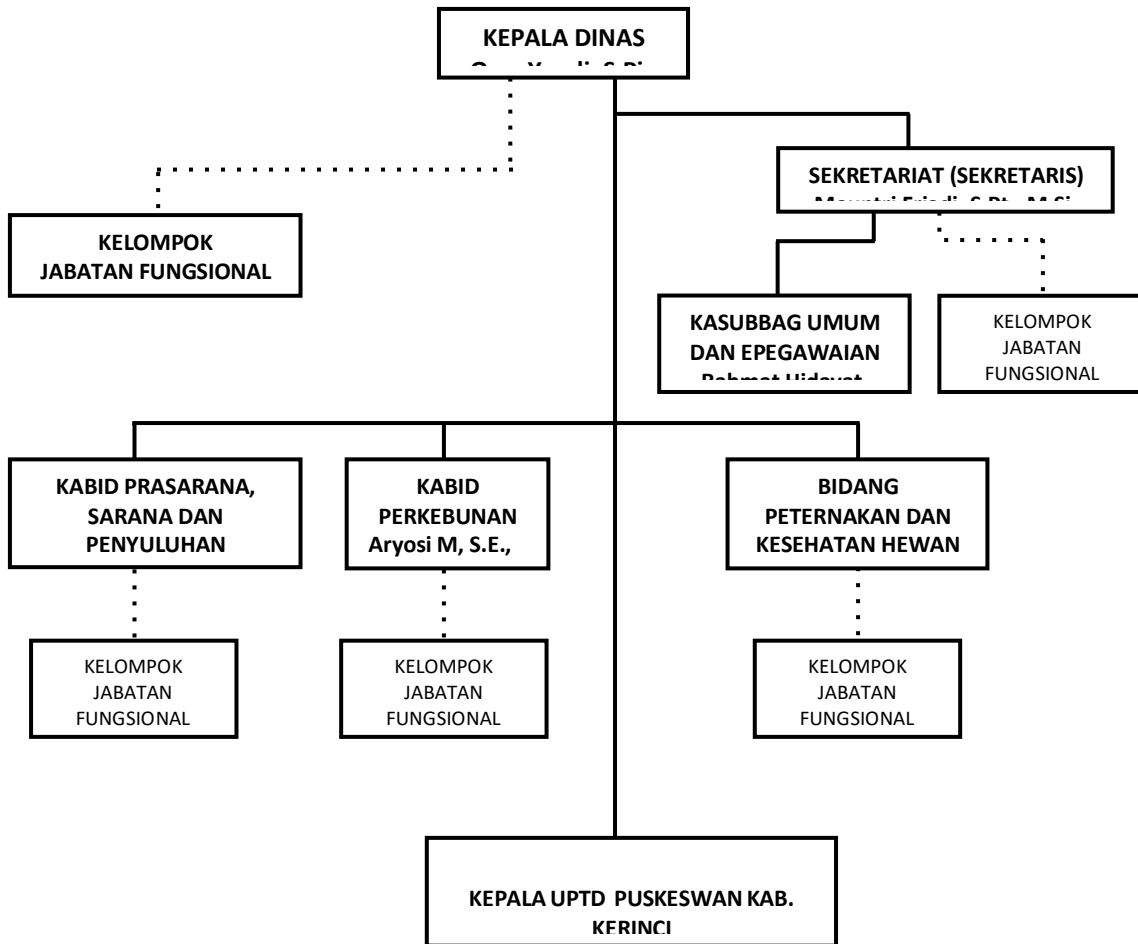
## **2. Visi-Misi Lembaga**

Visi: Terwujudnya peningkatan perekonomian masyarakat melalui sektor perkebunan dan peternakan menuju Kerinci yang lebih baik

Misi:

- Meningkatkan produksi dan produktivitas bidang perkebunan dan peternakan yang berbasis sumber daya lokal
- Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia bidang perkebunan dan peternakan
- Memanfaatkan lahan tidur serta mengembangkan potensi komoditi perkebunan dan peternakan
- Meningkatkan nilai tambah, daya saing serta pengembangan pemasaran bidang perkebunan dan peternakan
- Meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan serta peningkatan fungsi Kesmavet
- Meningkatkan perencanaan dan pengelolaan bidang perkebunan dan peternakan secara efektif dan efisien

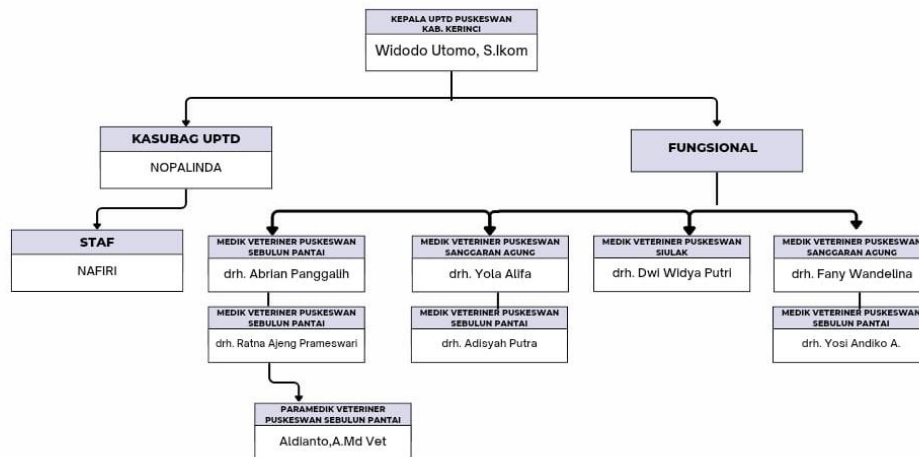
### 3. Struktur Lembaga



Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Kerinci

#### 4. Struktur Organisasi:

### UPTD PUSKESWAN KABUPATEN KERINCI



## 5. Tugas dan Fungsi

Pada Dinas Perkebunan dan Peternakan di bentuk UPTD Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan tugas yang diberikan Dinas Perkebunan dan Peternakan dalam melaksanakan penyehatan hewan, memberikan pelayanan kesehatan masyarakat veteriner, melaksanakan epidemiologi, melaksanakan informasi veteriner dan kesiagaan darurat wabah, pemberian jasa veteriner dokter hewan dan pelayanan perbibitan ternak di wilayah kerjanya. UPTD Puskeswan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi, yaitu:

- Melakukan tindakan Promotif, yaitu upaya meningkatkan kesehatan hewan dari kondisi yang sudah ada dengan pemberian suplemen, vitamin dan bahan aditif lainnya yang aman dan menyehatkan, pemberian gizi yang seimbang untuk meningkatkan produksi dan produktifitas hewan;
- Melakukan tindakan Preventif, yaitu upaya mencegah agar hewan tidak sakit, seperti : melakukan vaksinasi, melakukan isolasi dan observasi hewan;
- Melakukan tindakan Kuratif, yaitu upaya membantu melakukan penyembuhan terhadap penyakit, seperti : melakukan pemeriksaan, melakukan pemeriksaan di laboratorium, melakukan pengobatan terhadap hewan sakit, dan melakukan tindakan bedah hewan oleh dokter hewan;

- Melakukan tindakan rehabilitatif, yaitu upaya pemulihan kesehatan pasca sakit;
- Melakukan pelayanan medik reproduksi hewan;
- Melakukan pengawasan terhadap hewan sebelum dan setelah pemotongan;
- Melakukan pengambilan specimen yang diperlukan dalam rangka peneguhan diagnosa untuk selanjutnya dikirim ke laboratorium rujukan;
- Melakukan pengamatan dan pemeriksaan terhadap penyakit hewan menular (PHM) secara klinis, epidemiologik dan laboratorik wilayah kerja puskesmas;
- Melaporkan wabah penyakit hewan di wilayah kerja puskesmas ke Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci untuk selanjutnya dikirim ke Dinas Provinsi yang membidangi fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- Melakukan langkah kesiagaan darurat wabah untuk melindungi kepentingan masyarakat umum;
- Memenuhi kewajiban pelaporan penyakit hewan secara berjenjang;
- Melakukan konsultasi dan penyuluhan di bidang kesehatan hewan;
- Mengeluarkan rekomendasi untuk penerbitan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH);
- Melakukan pelayanan inseminasi buatan/kawin suntik;
- Melakukan pelayanan pemeriksaan kebuntingan;
- Memberi petunjuk kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karier; dan
- Melaksanakan tugas lainnya dari Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan sesuai dengan bidang tugasnya

## **6. Nilai-nilai Organisasi Instansi**

Pemerintah Kabupaten Kerinci menjunjung tinggi nilai-nilai budaya yang lahir dari kearifan lokal serta filosofi hidup masyarakatnya. Nilai religius menjadi fondasi utama dalam kehidupan pemerintahan, di mana setiap kebijakan dan pelayanan publik selalu diarahkan untuk mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak yang baik. Hal ini berpadu erat dengan nilai pelestarian budaya dan adat, yang tercermin melalui berbagai upaya menjaga tradisi seperti Kenduri Sko, bahasa daerah, kesenian, dan simbol-simbol lokal sebagai identitas serta jati diri masyarakat Kerinci.

Dalam menjalankan tugasnya, instansi pemerintahan Kabupaten Kerinci juga mengedepankan semangat gotong royong dan kebersamaan. Nilai ini menjadi kekuatan sosial yang mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan serta mempererat solidaritas antarwarga. Di samping itu, integritas dan tanggung jawab menjadi pedoman penting bagi aparatur pemerintah, sehingga tercipta tata kelola yang jujur, disiplin, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

Sejalan dengan perkembangan zaman, Pemerintah Kabupaten Kerinci juga menanamkan nilai adaptif dan inovatif. Artinya, setiap langkah pembangunan dan pelayanan publik berupaya menyesuaikan diri dengan perubahan, tanpa meninggalkan akar tradisi dan identitas lokal. Dengan demikian, nilai-nilai budaya yang dijunjung oleh pemerintah daerah Kerinci tidak hanya memperkuat karakter masyarakat, tetapi juga menjadi landasan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berdaya saing, berkarakter, dan berkeadilan.

## B. Profil Peserta



Nama : drh. Yola Alifa  
NIP : 199809262025052001  
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Pisang/26 September 1998  
Pangkat/Golongan : Medik Veteriner Ahli Pertama/IIIb  
Unit Kerja : Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan-  
Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Kabupaten Kerinci

## **BAB III**

### **RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI**

#### **A. Deskripsi Core Isu**

##### **a) Kondisi isu saat ini:**

###### **1. Rendahnya pelayanan kesehatan hewan**

- Pelayanan Kesehatan Hewan di Puskesmas Sanggaran Agung sangat rendah, dari tahun 2024 yang tercatat hanya pelayanan BUMDes saja yang didampingi oleh Kepala UPTD Puskesmas Kabupaten Kerinci
- Peternak dan pemilik hewan jarang datang ke Puskesmas, bahkan pasien yang datang tidak tercatat dalam buku kunjungan

###### **2. Tidak adanya sistem pencatatan data pasien/kunjungan**

- Tidak tersedia buku ambulator maupun sistem digital di Puskesmas Sanggaran Agung
- Akibatnya, kunjungan tidak terdokumentasi dan progres pelayanan sulit dievaluasi

###### **3. Kekosongan tenaga Paramedik Veteriner**

- Saat ini tidak ada paramedik veteriner aktif di Puskesmas Sanggaran Agung
- Hanya terdapat dua Petugas Medik Veteriner di Puskesmas Sanggaran Agung dengan 3 wilayah kerja yaitu Kecamatan Danau Kerinci dengan jumlah ternak 764 ekor sapi dan 414 ekor kerbau, Kecamatan Tanah Cogok dengan jumlah ternak 368 ekor sapi dan 112 ekor kerbau, serta Kecamatan Sitinjau Laut dengan jumlah ternak 664 ekor sapi dan 472 ekor kerbau pada tahun 2022.

##### **b) Dampak dan parapihak yang terkena dampak jika isu tidak diselesaikan**

1. Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan hewan sehingga masyarakat sulit mendapatkan layanan kesehatan yang cepat dan terjangkau
2. Pelayanan publik tidak optimal, sehingga masyarakat enggan memanfaatkan fasilitas pemerintah

3. Data pelayanan tidak tersedia, sehingga menyulitkan petugas baru untuk pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based*)
4. Beban kerja petugas medik veteriner meningkat dikarenakan kosongnya paramedik veteriner
5. Target kinerja UPTD Puskesmas Kabupaten Kerinci tidak tercapai, dan capaian reformasi birokrasi sektor peternakan menjadi rendah di Wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung.

Parapihak yang terkena dampak jika isu tidak diselesaikan ialah masyarakat, petugas puskesmas, Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci, dan peserta sebagai ASN muda yang tidak mampu menampilkan kinerja sesuai nilai berAKHLAK dan profil Smart ASN

**c) Keterkaitan isu dengan Manajemen ASN dan/atau Smart ASN**

**Tabel 3.1** Keterkaitan isu dengan Keterkaitan isu dengan Manajemen ASN dan/atau Smart ASN

No.	Isu	Manajemen ASN	Smart ASN
1.	Rendahnya pelayanan kesehatan hewan di Puskesmas Sanggaran Agung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencerminkan belum optimalnya penerapan manajemen pelayanan publik dan pengelolaan kinerja ASN.</li> <li>• ASN perlu meningkatkan kompetensi komunikasi, empati pelayanan, dan koordinasi lintas sektor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuntut ASN untuk berorientasi pelayanan, Kolaboratif, dan adaptif dalam memperbaiki citra pelayanan</li> <li>• Dapat diatasi melalui inovasi promosi layanan berbasis digital dan keterlibatan masyarakat.</li> </ul>
2.	Tidak adanya pencatatan data pasien atau kunjungan di Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan lemahnya tata kelola administrasi dan akuntabilitas ASN.</li> <li>• ASN perlu menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan yang teratur dan transparan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong ASN memiliki literasi digital dan menerapkan pencatatan berbasis data elektronik</li> <li>• Mendukung penerapan data <i>driven decision making</i> untuk evaluasi pelayanan</li> </ul>
3.	Kekosonga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkaitan dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong ASN untuk</li> </ul>

	n tenaga Paramedik Veteriner di Puskesmas Sanggaran Agung	perencanaan SDM-ASN dan manajemen beban kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>• ASN perlu melakukan analisis kebutuhan pegawai dan mendorong koordinasi antar instansi</li> </ul>	adaptif, kolaboratif, dan terus belajar agar mampu menutupi kekurangan tenaga <ul style="list-style-type: none"> <li>• Relevan dengan smart ASN yang inovatif dan siap bertransformasi.</li> </ul>
--	-----------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## B. Penetapan Core Isu

Berdasarkan deskripsi isu-isu yang ada, perlu dilakukan proses analisis isu untuk menentukan isu mana yang merupakan prioritas yang dapat dicarikan solusi. Dalam pemilihan isu utama penulis menggunakan metode USG. Metode USG menganalisis dan mempertimbangkan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu. Metode USG menetapkan urutan prioritas isu dengan menggunakan teknik skoring 1-5 pada komponen-komponen berikut:

- Urgency : dilihat dari tersedianya waktu, seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas, dianalisis, dan ditindak lanjuti.
- Seriousness: seberapa serius tersebut dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah
- Growth : indikator yang melihat perkembangan isu semakin memburuk atau tidak jika tidak segera ditangani.

Penetapan Core issue dengan Analisis USG:

**Tabel 3.2 Analisis USG**

No	Identifikasi Isu	Nilai			Total	Ranking
		U	S	G		
1.	Rendahnya minat peternak atau pemilik hewan untuk memeriksakan kondisi hewan ke Puskesmas atau melakukan pemanggilan layanan	5	5	5	15	I
2.	Tidak adanya buku kunjungan berobat serta tidak tersedianya Data	4	4	3	11	III

	Rekam medis pemeriksaan hewan yang berobat					
3.	Kosongnya petugas Paramedik Veteriner di Puskesmas Sanggaran Agung	4	4	4	12	II

**Tabel 3.3 Deskripsi Kriteria Urgency**

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Mendesak	Isu sangat mendesak untuk diselesaikan agar kepercayaan publik kembali membaik
4	Mendesak	Isu mendesak untuk diselesaikan agar kepercayaan publik kembali membaik
3	Cukup Mendesak	Isu cukup mendesak untuk diselesaikan agar kepercayaan publik kembali membaik
2	Kurang Mendesak	Isu kurang mendesak untuk diselesaikan
1	Tidak Mendesak	Isu tidak mendesak untuk diselesaikan

**Tabel 3.3 Deskripsi Kriteria Seriousness**

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Serius	Isu sangat serius untuk dibahas karena akan berdampak ke pelayanan, citra instansi, dan kesejahteraan hewan
4	Serius	Isu serius untuk dibahas karena akan berdampak ke banyak hal
3	Cukup Serius	Isu cukup serius untuk dibahas karena akan berdampak ke banyak hal
2	Kurang Serius	Isu kurang serius untuk dibahas
1	Tidak Serius	Isu tidak serius untuk dibahas

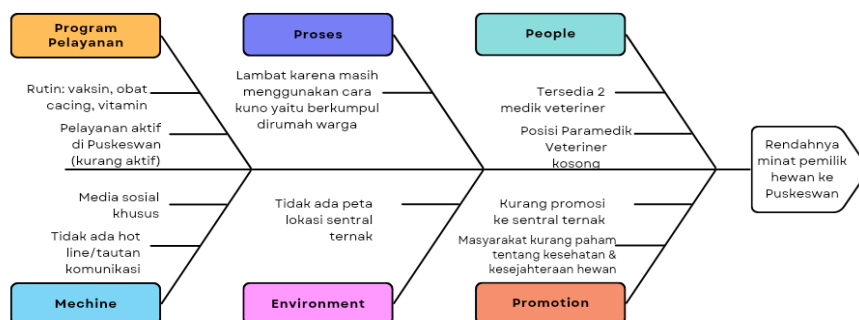
**Tabel 3.4 Deskripsi Kriteria Growth**

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Cepat memburuk	Isu membuat kepercayaan publik menurun drastis jika tidak segera dicegah
4	Cepat memburuk	Isu membuat kepercayaan publik menurun jika tidak segera dicegah
3	Cukup memburuk	Isu cukup memburuk jika tidak segera dicegah
2	Kurang cepat memburuk	Isu kurang cepat memburuk jika tidak segera dicegah
1	Tidak cepat memburuk	Isu tidak cepat memburuk jika tidak segera dicegah

Berdasarkan Analisis USG diatas, maka isu yang dipilih adalah sebagai berikut: “ Rendahnya minat peternak atau pemilik hewan untuk memeriksakan kondisi hewan ke Puskesmas atau melakukan pemanggilan layanan” dengan rumusan isu: “*Strategi Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Layanan Kesehatan Ternak melalui Promosi ke Sentra Ternak di Wilayah Puskesmas Sanggaran Agung Kabupaten Kerinci*”

### C. Analisis Core Issue

Setelah memilih dan menetapkan isu utama, maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui isu tersebut. Faktor- faktor penyebab isu tersebut dapat digambarkan pada fishbone diagram berikut:



**Gambar 3.1 Diagram Fishbone**

Berdasarkan analisis menggunakan fishbone diagram diatas, isu yang terjadi disebabkan oleh 3 akar penyebab yaitu:

1. Sosialisasi & promosi (masyarakat kurang berminat dengan pelayanan kesehatan hewan karena Puskesmas non aktif sejak 2021 dan baru aktif pada tahun 2024).
2. Keterbatasan SDM dan kualitas pelayanan (Kondisi kesehatan medik veteriner lainnya kurang mendukung sehingga pelayanan tidak optimal).
3. Sarana komunikasi yang minim (tidak ada jalur komunikasi cepat sehingga informasi sulit diakses).

#### **D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu**

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *Core Isu* tersebut di atas adalah *“Strategi Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Layanan Kesehatan Ternak melalui Promosi ke Sentra Ternak di Wilayah Puskesmas Sanggaran Agung Kabupaten Kerinci”*

Strategi peningkatan minat masyarakat terhadap layanan Puskesmas erat kaitannya dengan penerapan manajemen ASN yang profesional. Melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan, ASN dapat mengoptimalkan pelayanan kesehatan hewan agar lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Selain itu, konsep Smart ASN juga menjadi landasan penting. ASN yang berintegritas, profesional, ramah, adaptif terhadap teknologi, serta mampu membangun jejaring akan lebih mudah mengedukasi masyarakat, memperkuat promosi, dan meningkatkan kepercayaan publik. Dengan demikian, penerapan manajemen ASN yang selaras dengan karakter Smart ASN akan menjadikan Puskesmas sebagai layanan publik yang modern, terpercaya, dan diminati masyarakat.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Konsultasi dengan mentor tentang kegiatan aktualisasi
2. Mengunjungi sentral ternak di beberapa lokasi wilayah puskesmas

Sanggaran Agung dan melakukan pelayanan kesehatan hewan.

3. Pembentukan hotline dan grup komunitas peternak
4. Pencatatan lokasi sentral ternak di google maps agar lebih mudah dicari
5. Pembuatan spanduk di sentra ternak dengan info kontak dan jadwal layanan
6. Mengaktifkan kembali media sosial Puskesmas sebagai promosi dan konten edukasi singkat.
7. Pembuatan kartu bisnis Puskesmas Sanggaran Agung yang berisi kontak hotline dan Medik Veteriner.
8. Membuat laporan evaluasi hasil pelayanan dan dilaporkan kepada mentor

**BAB IV**  
**CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

**A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi**

Kegiatan pelayanan kesehatan hewan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga terjadi beberapa perubahan jadwal kegiatan. Berikut jadwal aktualisasi yang telah dilaksanakan:

**Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi**

No	Kegiatan	September			Oktober		
		II	III	IV	I	II	III
1.	Konsultasi dengan mentor tentang kegiatan aktualisasi  (19 September 2023)						
2.	Pembentukan hotline Puskesmas Sanggaran Agung  (20 September 2023)						
3.	Pelayanan kesehatan hewan ke sentral ternak dan edukasi singkat tentang pelayanan kesehatan hewan  (16 September s/d 8 Oktober 2023)						
4.	Pencatatan lokasi sentral ternak di google maps agar lebih mudah dicari  (23 September s/d 13 Oktober 2023)						
5.	Pembuatan spanduk di Puskesmas Sanggaran Agung dengan info kontak						

	hotline dan jadwal layanan  (18 September s/d 2 Oktober 2023)						
6.	Mengaktifkan kembali media sosial Puskesmas sebagai promosi dan konten edukasi singkat  (8 s/d 11 September 2023)						
7.	Pembuatan kartu bisnis Puskesmas Sanggaran Agung yang berisi kontak hotline dan nama Medik Veteriner  (18 September s/d 7 Oktober 2023)						
8.	Membuat laporan evaluasi hasil pelayanan dan dilaporkan kepada mentor (2 s/d 14 Oktober 2025)						



## B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

<b>Unit Kerja</b>	: Medik Veteriner Ahli Pertama, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan- Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci							
<b>Identifikasi Isu</b>	: 1. Rendahnya minat peternak atau pemilik hewan untuk memeriksakan kondisi hewan ke Puskesmas Sanggaran Agung 2. Tidak adanya pencatatan data pasien yang datang berobat 3. Kosongnya petugas Paramedik Veteriner di Puskesmas Sanggaran Agung							
<b>Isu yang Diangkat</b>	: Rendahnya minat peternak atau pemilik hewan untuk memeriksakan kondisi hewan ke Puskesmas Sanggaran Agung, Kabupaten Kerinci							
<b>Gagasan Pemecahan Isu</b>	: <i>"Strategi Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Layanan Kesehatan Ternak melalui Promosi ke Sentra Ternak di Wilayah Puskesmas Sanggaran Agung Kabupaten Kerinci"</i>							
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.		7.	
1.	Melakukan Konsultasi dengan Mentor tentang Kegiatan aktualisasi	1.1 Membuat janji dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya jadwal pertemuan dengan mentor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan konsep kegiatan aktualisasi beserta contoh output yang akan dihasilkan dari kegiatan aktualisasi (Berorientasi Pelayanan)</li> <li>Menyampaikan informasi tentang kegiatan Aktualisasi secara rinci (Akuntabel)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mentor/Pembimbing</li> <li>Peserta Aktualisasi</li> <li>Tim Medik Veteriner</li> </ul>	Tidak	-	Menjadi dasar pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga adab dan sopan santun saat membuat jadwal konsultasi sampai selesainya sesi konsultasi (Harmonis)</li> <li>• Memanfaatkan teknologi digital untuk berkomunikasi secara hibrid dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi (Adaptif)</li> <li>• Menerima kritik dan saran mentor terkait diskusi pelaksanaan kegiatan aktualisasi (Kolaboratif)</li> <li>• Mampu mengrealisasi saran dan arahan mentor terkait kegiatan Aktualisasi, serta melaporkan secara berkala mentor terkait progres kegiatan Aktualisasi (Kompeten)</li> </ul>				
		1.2 Mempersiapkan bahan konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya bahan untuk konsultasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan bahan konsultasi yang jelas, benar, dan bisa</li> </ul>				

		dengan mentor	dengan mentor	dipertanggungjawabkan (Akuntabel)				
		1.3 Melakukan Konsultasi dengan Mentor terkait aktualisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Resume hasil Konsultasi dengan mentor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan tanggung jawab terhadap hasil pekerjaan dengan meminta kritik dan saran dari mentor (Akuntabel)</li> <li>Penulis akan menghargai segala masukan yang diberikan oleh mentor (Harmonis)</li> <li>Penulis akan bertanya kepada mentor jika ada kendala ataupun ada hal yang kurang paham (Kolaboratif)</li> </ul>				
2.	Mengunjungi sentra ternak di beberapa lokasi wilayah puskesmas sanggaran agung & melakukan pelayanan kesehatan hewan (Pemberian	2.1 Menghubungi peternak yang ada di beberapa titik sentra ternak dan mendata apakah ada hewan yang sakit ataupun butuh pelayanan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya jadwal kunjungan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkoordinasi dengan peternak dan perangkat desa sebagai bentuk komunikasi pelayanan publik (Berorientasi pelayanan publik)</li> <li>Berkoordinasi dengan tim serta perangkat desa agar kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mentor/Pembimbing</li> <li>Peserta Aktualisasi</li> <li>Petugas Puskesmas</li> <li>Peternak &amp; pemilik hewan</li> </ul>	Ya, Beberapa ternak tidak memiliki tali restrain dan sangat agresif sehingga berisiko bagi petugas saat pelayanan kesehatan berlangsung.	Menyediakan kandang jepit (squeeze cage) atau alah restrain memadai untuk menjamin keselamatan petugas	Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan Puskesmas dan masyarakat mulai paham tentang bagaimana

	Obat Cacing gratis)			berjalan dengan baik (Kolaboratif)			dan ternaknya.	peayanan kesehatan hewan bekerja
		2.2 Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya alat dan bahan untuk pelayanan kesehatan hewan di sentra ternak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan alat dan bahan untuk pelayanan kesehatan agar pelayanan bisa dilaksanakan dengan baik tanpa hambatan (Akuntabel)</li> </ul>				
		2.3 Melaksanakan pelayanan kesehatan hewan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan hewan di sentra ternak</li> <li>• Foto dokumentasi kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan treatment kepada ternak (Kompeten)</li> <li>• Menciptakan komunikasi dengan bahasa yang mudah dimengerti agar promosi tersampaikan kepada peternak (Harmonis)</li> </ul>				
3.	Pembentukan Hotline dan grup Komunitas Peternak	3.1 Menyiapkan nomor bisnis Puskesmas Sanggaran Agung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya hotline berupa kontak &amp; nomor WhatsApp</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulis Memanfaatkan teknologi Whatsapp sebagai media promosi (Adaptif)</li> <li>• Penulis membuat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilik hewan</li> <li>• Peserta Latsar</li> <li>• Mentor</li> </ul>	Ya, karena data peternak sangat banyak dan terkendala waktu untuk berkomunikasi	Menyebarkan kartu nama yang berisi kontak Puskesmas	Memperluas h koordinasi dan konsultasi antara peternak dan

				hotline dan grup agar pelayanan puskesmas aktif kembali (Kompeten)		untuk pembuatan grup komunitas ternak ditunda hingga data peternak sudah terkumpul	Sanggaran Agung	tenaga Medik Veteriner
		3.2 Mengumpulkan nomor peternak dan organisasi PORBBI serta menginput nomor ke kontak WhatsApp Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya kontak para peternak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulis Berkoordinasi dengan peternak tentang hotline dan komunitas peternak agar peternak lebih mudah menjangkau tim medik veteriner (Kolaboratif )</li> </ul>				
		3.2 Mengirim pesan pengenalan nomor bisnis ke peternak dan anggota organisasi PORBBI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya tangkapan layar percakapan ke peternak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempromosikan pelayanan Puskesmas dengan bahasa yang sopan dan ramah ke peternak dan anggota PORBBI (Berorientasi pelayanan)</li> <li>• Berkomunikasi dengan peternak melalui promosi perkenalan nomor bisnis Puskesmas untuk pelayanan yang lebih baik</li> </ul>				

				<p>(Harmonis)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan bagaimana peternak bisa memanfaatkan nomor bisnis Puskesmas Sanggaran Agung ini dan selalu aktif memberi solusi ketika peternak atau pemilik hewan menanyakan seputar promosi layanan (loyal)</li> </ul>				
		<p>3.3 Memberitahukan bagaimana cara berkomunikasi di grup Komunitas peternak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya tangkapan layar percakapan dengan ternak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penulis Menjelaskan bagaimana peternak bisa memanfaatkan grup komunitas untuk kemajuan peternak sanggaran agung dengan jelas dan mempersilahkan jika ada peternak yang bertanya (Loyal)</li> </ul>				
4.	Pencatatan Lokasi sentra ternak di google maps	4.1 Survei lokasi sentral ternak di wilayah kerja Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya lokasi koordinat sentra</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami dan berusaha memenuhi kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta Latsar</li> <li>Masyarakat</li> <li>Peternak Lokal</li> </ul>	Ya, Lokasi sentral ternak di Kecamatan Tanah cogok	Promosi layanan Puskesmas dialihkan	Membantu pemetaan wilayah kerja dan efisiensi

	agar lebih mudah dicari	Sanggaran Agung	ternak	<p>masyarakat (peternak dan desa) dengan melakukan survei langsung untuk memastikan data lokasi sentral ternak yang dicatat sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan (Berorientasi pelayanan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulis cepat menyesuaikan diri terhadap berbagai tantangan di lapangan, seperti kondisi geografis lokasi sentral ternak yang mungkin masyarakat belum tau itu adalah sentral ternak. Penulis juga bertindak proaktif dalam mencari solusi untuk mendapatkan titik koordinat yang akurat (adaptif)</li> <li>• Penulis terbuka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perangkat desa</li> </ul>	tidak tersedia	menjadi pembagian kartu nama	pelayanan kesehatan hewan
--	-------------------------	-----------------	--------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------	----------------	------------------------------	---------------------------

				<p>dalam bekerjasama dengan melibatkan peternak sebagai informan utama dan perangkat sebagai validator wilayah (Kolaboratif)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulis melaksanakan tugas pencatatan koordinat dengan jujur, cermat, dan bertanggung jawab (akuntabel)</li> <li>• Penulis bersikap ramah dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif selama proses survei dan validasi lokasi (Harmonis)</li> </ul>				
		<p>4.2 Mencatat titik Koordinat lokasi sentral ternak dan membuat lokasi sentral ternak di aplikasi google maps</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya tangkapan layar sejumlah lokasi sentra ternak di google maps</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulis memanfaatkan teknologi digital agar titik sentra ternak dapat ditemukan dengan mudah (Adaptif)</li> <li>• Penulis menyelesaikan</li> </ul>				

				tugas melalui pemanfaatan google maps dan survei lapangan untuk menghasilkan data koordinat yang valid (kompeten)				
5.	Pembuatan Spanduk di Sentra ternak dengan info kontak dan jadwal layanan	5.1 Merancang spanduk di aplikasi Canva	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya rancangan spanduk dalam bentuk pdf/jpeg</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penulis memanfaatkan teknologi digital dalam pembuatan rancangan spanduk (Adaptif)</li> <li>Penulis berkoordinasi dengan tim tentang rancangan spanduk (Kolaboratif)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mentor</li> <li>Peserta Latsar</li> <li>Jasa percetakan</li> <li>Masyarakat</li> </ul>	Ya, pada awalnya penulis tidak bisa memasang Spanduk karena tidak tersedia tangga.	Penulis meminta bantuan ke masyarakat sekitar yang memiliki tangga	Sebagai media Promosi visual untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap layanan kesehatan hewan.
		5.2 Berdiskusi dengan mentor tentang rancangan spanduk yang telah dibuat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya catatan Konsultasi dengan mentor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penulis melaksanakan tugas dengan cermat dan memastikan design spanduk sudah benar sesuai pesan instansi (Akuntabel)</li> </ul>		Karena lokasi sentra ternak terletak dibelakang pemukiman warga, pemasangan spanduk kurang tepat untuk dipasang di sentra ternak	Pemasangan dilakukan di Puskesmas agar menjangkau seluruh pemilik hewan yang lewat di Puskesmas Sanggaran Agung	
		5.3 Mencetak dan Memasang spanduk di Puskesmas Sanggaran Agung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia spanduk dalam bentuk fisik</li> <li>Terpasanga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penulis Memastikan peternak menerima spanduk dan memasangnya di sentra ternak</li> </ul>				

			nya spanduk di sentra ternak • Dokumentasi pemasangan spanduk	sebagai bentuk promosi kesehatan ternak (Akuntabel)				
6.	Mengaktifkan kembali dia sosial Puskesmas sebagai promosi dan pembuatan konten edukasi singkat	6.1 Mendiskusikan konten promosi seperti apa yang akan diangkat ke dalam konten bersama team dan mentor	• Tersedianya resume diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi tentang rancangan konten bersama tim dan Mentor sebagai bentuk Kolaboratif</li> <li>Memberi masukan yang solutif saat berdiskusi (Berorientasi pelayanan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta Latsar</li> <li>Tim Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner</li> <li>Mentor</li> <li>Masyarakat &amp; Pemilik hewan</li> </ul>	Tidak	-	Menjadi sarana promosi digital yang efektif dan menarik minat masyarakat
		6.2 Membuat konten edukasi dan promosi di aplikasi canva, capcut, atau tiktok	• Tersedianya konten berupa video ataupun brosur digital	• Mampu beradaptasi dengan bentuk promosi terkini agar bisa menjangkau peternak lebih jauh (Adaptif)				

		6.3 Mengupload konten yang telah dibuat bersama tim	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya konten edukasi dan promosi dihalaman media sosial puskesmas dan komunitas peternak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penulis memastikan konten yang akan diupload adalah konten yang sudah di setujui oleh tim (Akuntabel)</li> </ul>				
		6.4 Menyebarkan konten pemberitahuan jadwal pelayanan setiap hari kerja di halaman status komunitas dan media sosial puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya pemberitahuan layanan kesehatan hewan setiap hari kerja di status media sosial berupa tangkapan layar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berorientasi pelayanan dengan aktif membagikan pemberitahuan setiap hari distatus media sosial</li> </ul>				
7.	Pembuatan kartu bisnis Puskesmas Sanggaran Agung yang berisi kontak hotline dan Medik Veteriner	7.1 Berdiskusi dengan mentor tentang rancangan Kartu nama	Tersedianya catatan Konsultasi dengan Mentor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkoordinasi dengan mentor terkait rancangan kartu nama (Kolaborasi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mentor</li> <li>Peserta Latsar</li> <li>Penyedia jasa percetakan</li> <li>Masyarakat</li> </ul>	Ya, Jasa cetak kerap menunda pekerjaan sehingga kartu tidak disebarakan lebih awal	Usaha penulis hanya bisa follow up kepada penyedia jasa percetakan agar kartu segera dicetak.	Meningkatkan kemudahan dalam berkomunikasi antara pemilik hewan dan Puskesmas sebagai pelayan publik
		7.2 Membuat Rancangan Kartu nama dengan aplikasi Canva	Rancangan kartu nama dalam pdf/jpeg Tersedianya kartu nama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan teknologi digital seperti Canva untuk membuat rancangan Kartu</li> </ul>				

			dalam bentuk fisik	nama (adaptif)				Kegiatan menyebarkan Kartu nama akan dilanjutkan setelah lansar
		7.3 Membagikan kartu nama ke pemilik hewan di wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung	Dokumentasi Membagikan kartu nama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempromosikan pelayanan Puskesmas dengan kartu nama yang berisikan nomor Hotline Puskesmas. Dengan membagikan kartu nama, penulis berupaya memudahkan masyarakat mengenal layanan kesehatan hewan. Masyarakat dapat langsung menghubungi Puskesmas ketika membutuhkan bantuan, sehingga pelayanan menjadi cepat, mudah, dan responsif (Berorientasi Pelayanan)</li> <li>• Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan Puskesmas, Penulis</li> </ul>				

				<p>mencantumkan kontak hotline pada kartu nama sebagai bentuk tanggung jawab dan kejujuran dalam menyebarkan informasi publik ( Akuntabel)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan mempromosikan layanan Puskesmas, penulis menunjukkan loyalitas terhadap instansi, membantu meningkatkan citra positif lembaga, serta menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah di bidang kesehatan hewan (Loyal)</li> <li>• Dalam membagikan kartu nama, Penulis bersikap ramah, sopan, dan menghargai semua</li> </ul>				
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

				<p>laporan masyarakat tanpa membedakan latar belakang. Hal ini memperlambat hubungan antara petugas Puskesmas dan masyarakat sekitar (Harmonis)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengidentifikasi cara promosi alternatif lainnya yang efektif. Ini menceritakan inisiatif dan kemampuan komunikasi yang baik dalam mengedukasi masyarakat tentang fungsi layanan Puskesmas (Kompeten)</li> </ul>				
8.	Membuat laporan evaluasi hasil pelayanan dan dilaporkan kepada	8.1 meminta testimoni pemilik hewan atas pelayanan kesehatan yang telah dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya tangkapan layar testimoni pasien</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyelesaikan kegiatan pelayanan dan mendapatkan testimoni dari pemilik hewan (Kompeten)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Medik Veteriner Puskesmas Sanggaran Agung</li> <li>• Peserta Latsar</li> <li>• Mentor</li> </ul>	Ya, Format Laporan belum tersedia	Tim Medik Veteriner UPTD Puskesmas Kabupaten Kerinci	Sebagai bahan evaluasi dan dasar peningkatan kualitas pelayanan ke

mentor				<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkomunikasi dengan peternak terkait pelayanan yang telah dilaksanakan (Harmonis)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tim Medik Veteriner UPTD Puskesmas Kabupaten Kerinci</li> </ul>		merancang Format Laporan Pelayanan	depan
	8.2	Menulis laporan evaluasi sesuai format UPTD Puskesmas Kabupaten Kerinci	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya laporan pelayanan selama aktualisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan dengan cermat dengan data yang telah dikumpulkan (Akuntabel)</li> </ul>				
	8.3	Menjadwalkan pemaparan laporan hasil kegiatan dengan mentor/atasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya jadwal pemaparan laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkomunikasi dengan atasan tentang jadwal pemaparan laporan dengan ramah dan solutif memilih jadwal yang tidak mengganggu tugas atasan (Berorientasi Pelayanan)</li> </ul>				
	8.4	Melaporkan laporan evaluasi kepada mentor/atasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlaksananya pemaparan laporan evaluasi (dokumentasi foto)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi dengan mentor terkait pemaparan laporan (Kolaboratif)</li> </ul>				

		8.5 Mendapat saran dan kritik untuk bahan perbaikan pelayanan selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya saran dan kritik dari mentor berupa catatan konsultasi mentor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima masukan dan kritik dari mentor/atasan (Harmonis)</li> </ul>				
--	--	---------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

**C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)**

No	Mata Pelatihan	Kegiatan																Jumlah Aktualisasi per MP	
		Renca na	Re alis asi	Renca na	Re alis asi	Renca na	Re alis asi	Renca na	Re alis asi	Renca na	Re alis asi	Real isasi	Renca na	Real isasi	Renca na	Real isasi	Renc ana	Real isasi	Rencana
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	2	2	1	1	1	1	8	8
2.	Akuntabel	3	3	1	1	0	0	0	1	2	2	1	1	1	1	1	1	9	10
3.	Kompeten	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	4	6
4.	Harmonis	1	2	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	5	7
5.	Loyal	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3
6.	Adaptif	0	1	0	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	5	7
7.	Kolaboratif	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9
<b>Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan</b>		<b>8</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>43</b>	<b>50</b>

#### D. Capaian Penyelesaian Core Isu

<b>Kondisi Core Isu</b>	
<b>Sebelum Aktualisasi</b>	<b>Sesudah Aktualisasi</b>
<p>Sebelum kegiatan aktualisasi dilaksanakan, masyarakat di wilayah Sanggaran Agung sebagian besar belum mengetahui keberadaan serta fungsi Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan hewan. Pemahaman masyarakat tentang kesehatan hewan masih sangat terbatas. Sebagian besar pemilik ternak hanya menjalankan rutinitas menggembalakan sapi di pagi hari dan mengandangkannya kembali pada sore hari tanpa memperhatikan aspek perawatan kesehatan.</p> <p>Banyak pemilik ternak yang belum pernah memberikan obat cacing kepada hewan peliharaannya dan belum memahami pentingnya tindakan pencegahan penyakit melalui vaksinasi atau pemeriksaan rutin. Ketika hewan mengalami gangguan kesehatan, mereka lebih memilih menghubungi mantri hewan setempat yang dianggap lebih dekat dan praktis, tanpa mengetahui bahwa Puskesmas memiliki tenaga medis dan fasilitas yang dapat memberikan pelayanan lebih lengkap.</p> <p>Minimnya sosialisasi dan informasi tentang layanan yang tersedia menyebabkan rendahnya tingkat kunjungan ke Puskesmas serta terbatasnya kepercayaan masyarakat terhadap peran instansi tersebut. Akibatnya, fungsi Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan hewan belum berjalan secara optimal dan masih belum dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar.</p>	<p>Setelah kegiatan aktualisasi dilaksanakan, mulai terlihat perubahan positif dalam pemahaman dan perilaku masyarakat terhadap kesehatan hewan dan peran Puskesmas. Melalui program promosi yang dirancang, berbagai kegiatan dilakukan untuk memperkenalkan Puskesmas secara lebih luas, di antaranya pelayanan aktif ke lapangan dengan pemberian obat cacing gratis kepada ternak, pemasangan spanduk informasi di area Puskesmas, pembagian kartu nama berisi kontak dan jenis layanan, pembuatan hotline WhatsApp khusus untuk memudahkan komunikasi, serta pembuatan konten edukasi di media sosial yang mengangkat pentingnya perawatan hewan secara rutin.</p> <p>Upaya-upaya ini berhasil menarik perhatian masyarakat. Beberapa pemilik hewan mulai berkunjung langsung ke Puskesmas untuk berkonsultasi dan mendapatkan pelayanan kesehatan. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perawatan preventif meningkat, dan pandangan mereka tentang Puskesmas mulai berubah. Kini, masyarakat memahami bahwa Puskesmas tidak hanya berfungsi menangani hewan sakit, tetapi juga berperan dalam menjaga kesehatan hewan secara berkelanjutan melalui edukasi, vaksinasi, dan pemeriksaan rutin.</p> <p>Kegiatan ini turut memperkuat citra Puskesmas sebagai lembaga pelayanan publik yang aktif, inovatif, dan terbuka terhadap kebutuhan masyarakat. Nilai-nilai BerAKHLAK juga tercermin dalam pelaksanaan kegiatan ini terutama nilai Adaptif melalui pemanfaatan teknologi digital, Kolaboratif dalam bekerja sama dengan masyarakat dan perangkat desa, serta Loyal dalam memberikan</p>

	<p>elayanan terbaik bagi masyarakat. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan aktualisasi berhasil memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kesadaran, kepercayaan, dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan hewan di wilayah Sanggaran Agung.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## E. Manfaat terselesainya Core Isu

Berikut manfaat terselesainya Core Isu Strategi Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Layanan Kesehatan Hewan melalui Promosi ke Sentra Ternak di Wilayah Puskesmas Sanggaran Agung bagi berbagai pihak yaitu:

### 1. Peserta (drh. Yola Alifa)

Bagi Penulis, kegiatan aktualisasi ini menjadi sarana pembelajaran nyata dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN sebagai pelayan masyarakat. Melalui proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan, Penulis belajar untuk berpikir kreatif dan adaptif dalam mengatasi permasalahan di lingkungan kerja.

Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kemampuan komunikasi publik, koordinasi lintas pihak, serta penguasaan teknologi digital melalui pengelolaan media sosial dan hotline WhatsApp. Penulis juga memperoleh kepuasan batin karena dapat memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat, melihat dampak nyata dari kerja yang dilakukan, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab sebagai ASN yang berintegritas dan berorientasi pada pelayanan.

### 2. UPTD Puskesmas Kabupaten Kerinci

Bagi instansi, kegiatan aktualisasi ini memperkuat citra dan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan Puskesmas sebagai lembaga yang aktif, responsif, dan mudah diakses. Puskesmas kini lebih dikenal luas oleh masyarakat Sanggaran Agung dan sekitarnya, sehingga jumlah kunjungan dan permintaan pelayanan mengalami peningkatan.

Selain itu, kegiatan ini membuka ruang inovasi bagi instansi untuk mengembangkan sistem promosi dan pelayanan berbasis digital, seperti penggunaan hotline WhatsApp dan media sosial sebagai sarana komunikasi publik. Kegiatan ini juga menjadi bukti nyata bahwa Puskesmas mampu berperan sebagai ujung tombak dalam peningkatan derajat kesehatan hewan sekaligus pelayanan publik yang humanis dan berorientasi hasil.

### 3. Stakeholders

Bagi masyarakat dan stakeholder lainnya, kegiatan aktualisasi ini memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung. Masyarakat kini lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan hewan, mengetahui jenis layanan yang tersedia, serta merasa lebih mudah dalam mengakses pelayanan.

Pelaksanaan pelayanan lapangan dan pemberian obat cacing gratis membantu meningkatkan kesehatan ternak dan produktivitas hewan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi masyarakat peternak. Bagi mitra kerja seperti perangkat desa, inseminator, dan tokoh masyarakat, kegiatan ini mempererat hubungan kerja sama dan menumbuhkan semangat kolaborasi dalam meningkatkan kesehatan hewan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan aktualisasi ini membawa manfaat yang berkesinambungan memperkuat kapasitas Penulis, meningkatkan kualitas pelayanan publik di instansi, serta memberikan dampak nyata yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Diharapkan, semangat kolaboratif dan inovatif yang tumbuh dari kegiatan ini dapat terus berlanjut sebagai bagian dari budaya kerja ASN yang profesional, adaptif, dan berorientasi pelayanan.

### F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Untuk menjaga keberlanjutan dampak dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan di Puskesmas Sanggaran Agung, diperlukan rencana tindak lanjut yang terarah dan berkesinambungan. Rencana ini bertujuan agar kegiatan promosi, edukasi, dan peningkatan layanan publik yang telah dimulai dapat terus berjalan secara mandiri, terukur, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat peternak dan instansi. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi budaya kerja baru yang berorientasi pelayanan dan kolaboratif di lingkungan Puskesmas.

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Melanjutkan koordinasi dan konsultasi dengan mentor serta pimpinan Puskesmas	Adanya bimbingan berkelanjutan dan evaluasi rutin kegiatan promosi serta pelayanan	Setiap bulan	Kepala UPTD Puskesmas Kabupaten Kerinci, tim Medik Veteriner & Paramedik Veteriner.	Internal	Sebagai forum evaluasi kegiatan dan pembahasan inovasi baru
2.	Melaksanakan	Meningkatnya	Setiap kali ada	Tim Medik Veteriner	Anggaran dinas/kegiata	Dikaitkan

	edukasi tentang pelayanan kesehatan hewan dan melakukan follow up pelayanan kesehatan hewan secara rutin	kesadaran dan kesehatan ternak masyarakat	pelayanan dan follow up satu kali dalam 14 hari	dan Paramedik Veteriner, pemilik hewan, dan perangkat desa	n lapangan	dengan program kesehatan hewan
3.	Mengaktifkan dan memantau hotline	Komunikasi dua arah antara peternak dan Puskesmas tetap terjaga	Setiap hari kerja	Petugas pelayanan dan pemilik hewan	Internal	Hotline Dijadikan media utama konsultasi cepat dan pengumuman pelayanan kesehatan hewan gratis
4.	Memperbarui pencatatan lokasi sentra ternak di Google Maps	Meningkatnya aksesibilitas dan kemudahan masyarakat menemukan lokasi sentral ternak	Setiap kali ada perubahan data	Peternak, Tim Medik Veteriner, Perangkat desa	Internal	Menjadi basis data lapangan untuk kegiatan berikutnya
5.	Pemeliharaan dan pembaruan spanduk informasi di sentra ternak	Informasi layanan dan jadwal tetap aktual dan mudah diakses	Setiap 6 bulan	Puskesmas, perangkat desa	Anggaran instansi / kerja sama desa	Ditempatkan di lokasi strategis
6.	Melanjutkan pengelolaan media sosial Puskesmas untuk edukasi dan promosi	Media sosial aktif dan berisi konten edukatif tentang kesehatan hewan	Rutin setiap bulan	ASN pengelola konten, admin sosial media	Internal	Materi dibuat sederhana dan mudah dipahami masyarakat
7.	Distribusi berkala kartu nama Puskesmas kepada masyarakat dan stakeholder	Memudahkan masyarakat dalam menghubungi layanan	Setiap kegiatan lapangan	Petugas lapangan, admin kantor	Internal	Dibagikan saat vaksinasi, penyuluhan, dan kunjungan peternak
8.	Penyusunan laporan evaluasi	Adanya dokumenta	Setiap akhir semester	Tim Medik Veteriner	Internal	Menjadi bahan

	kegiatan dan penyampaiannya kepada mentor dan pimpinan	si resmi dan rekomendasi peningkatan pelayanan		dan Paramedik Veteriner, Kepala Puskesmas Kabupaten Kerinci, Kepala Bidang Peternakan		perbaikan berkelanjutan kegiatan promosi dan pelayanan
--	--------------------------------------------------------	------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------

Dengan adanya tindak lanjut ini, hasil aktualisasi tidak hanya berhenti pada kegiatan Latsar, tetapi terus berlanjut sebagai gerakan pelayanan publik yang proaktif dan berorientasi hasil. Melalui kolaborasi antara ASN Puskesmas, mentor, dan masyarakat peternak, kegiatan ini akan memperkuat citra Puskesmas Sanggaran Agung sebagai lembaga pelayanan kesehatan hewan yang responsif, inovatif, dan dekat dengan masyarakat. Keberlanjutan media sosial, hotline, serta kegiatan lapangan akan memastikan bahwa informasi dan pelayanan kesehatan hewan tetap menjangkau seluruh wilayah kerja, sehingga kesejahteraan peternak dan kesehatan hewan di wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung dapat meningkat secara berkelanjutan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini bertujuan agar peserta Pelatihan Dasar, dalam hal ini penulis, dapat menerapkan serta mengamalkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai Medik Veteriner Ahli Pertama di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci. Implementasi nilai BerAKHLAK diwujudkan melalui kegiatan aktualisasi dengan judul “*Strategi Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Layanan Kesehatan Ternak melalui Promosi ke Sentra Ternak di Wilayah Puskesmas Sanggaran Agung.*” Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tersebut, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

###### a) Konsultasi dengan mentor tentang kegiatan aktualisasi

Dilaksanakan melalui tahapan penjadwalan pertemuan, persiapan bahan konsultasi, dan diskusi dengan mentor untuk mendapatkan arahan serta persetujuan pelaksanaan kegiatan.

Nilai BerAKHLAK yang diterapkan: Akuntabel, Berorientasi Pelayanan, Harmonis, dan Kolaboratif, dengan menunjukkan sikap sopan, tepat waktu, terbuka terhadap masukan, dan tanggung jawab dalam menyiapkan rencana kegiatan.

###### b) Pembentukan hotline Puskesmas Sanggaran Agung

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengaktifkan kembali pelayanan kesehatan hewan melalui kunjungan langsung ke sentra ternak dan memberikan edukasi kepada masyarakat. Tahapan kegiatan meliputi koordinasi dengan peternak, persiapan alat dan bahan, serta pelaksanaan pelayanan seperti vaksinasi rabies, pemberian obat cacing gratis, dan promosi kesehatan hewan.

Nilai BerAKHLAK yang diterapkan: Berorientasi Pelayanan, Adaptif, Kolaboratif, Akuntabel, Kompeten, dan Harmonis. Kegiatan ini berhasil memperkenalkan kembali layanan Puskesmas Sanggaran Agung kepada masyarakat dan mendukung visi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci dalam peningkatan produktivitas dan pencegahan penyakit hewan.

- c) Pelayanan kesehatan hewan ke Sentral Ternak dan edukasi singkat

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memudahkan komunikasi antara peternak dan tenaga medis Puskesmas melalui pembuatan Hotline WhatsApp Business serta pembentukan grup komunitas peternak Sanggaran Agung. Tahapan kegiatan meliputi penyiapan nomor bisnis Puskesmas, pengumpulan data kontak peternak, serta pengenalan nomor bisnis kepada masyarakat dan anggota PORBBI.

Nilai BerAKHLAK yang diterapkan: Berorientasi Pelayanan, Adaptif, Kolaboratif, Harmonis, Loyal, dan Kompeten. Kegiatan ini mendukung penguatan layanan publik dengan memanfaatkan teknologi komunikasi digital secara efektif, sekaligus mempererat hubungan antara Puskesmas dan masyarakat peternak di wilayah Sanggaran Agung.

- d) Pencatatan lokasi sentral ternak di google maps agar lebih mudah dicari

Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat menemukan lokasi-lokasi sentra ternak dan mempermudah pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan. Tahapan kegiatan meliputi survei lapangan di wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung serta pencatatan titik koordinat lokasi kandang menggunakan Google Maps. Nilai BerAKHLAK yang diterapkan: Berorientasi Pelayanan, Adaptif, Kolaboratif, Akuntabel, Loyal, Harmonis, dan Kompeten.

Kegiatan ini menghasilkan data koordinat sentra ternak yang akurat dan bermanfaat bagi pengelolaan peternakan secara efektif dan efisien. Meskipun wilayah Tanah Cogok belum memiliki kandang bersama, kegiatan ini telah memberikan dasar data penting bagi pengembangan pelayanan kesehatan hewan di masa mendatang.

- e) Pembuatan spanduk di Puskesmas Sanggaran Agung dengan info kontak hotline dan jadwal pelayanan kesehatan hewan

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk promosi layanan kesehatan hewan kepada masyarakat melalui media visual di depan Puskesmas Sanggaran Agung. Tahapan kegiatan meliputi pembuatan rancangan spanduk melalui aplikasi Canva, diskusi dengan mentor untuk mendapatkan persetujuan desain, serta pencetakan dan pemasangan spanduk di lokasi strategis. Nilai BerAKHLAK yang diterapkan: Berorientasi Pelayanan, Adaptif, Kolaboratif, dan Akuntabel.

Kegiatan ini membantu memperkenalkan layanan Puskesmas kepada masyarakat sekitar, khususnya bagi peternak yang belum aktif menggunakan media sosial, sehingga informasi pelayanan dapat tersampaikan dengan baik.

- f) Mengaktifkan kembali media sosial Puskesmas sebagai promosi dan konten edukasi singkat

Kegiatan ini dilakukan untuk memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan minat masyarakat terhadap layanan kesehatan hewan. Tahapan kegiatan meliputi diskusi bersama tim dan mentor mengenai konsep konten, pembuatan video edukatif dan promosi menggunakan Canva, CapCut, dan TikTok, serta publikasi konten dan jadwal pelayanan secara rutin di media sosial Puskesmas dan komunitas peternak.

Nilai BerAKHLAK yang diterapkan: Berorientasi Pelayanan, Adaptif, Kolaboratif, dan Akuntabel. Kegiatan ini berhasil menjadikan media sosial sebagai sarana promosi yang efektif, menarik perhatian masyarakat terutama generasi muda, serta memperkuat citra positif Puskesmas Sanggaran Agung di bidang pelayanan kesehatan hewan.

- g) Pembuatan kartu bisnis Puskesmas Sanggaran Agung yang berisi kontak hotline dan nama Medik Veteriner

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk promosi alternatif layanan kesehatan hewan dengan membagikan kartu nama berisi nomor hotline dan nama Medik Veteriner kepada masyarakat dan peternak. Tahapan kegiatan meliputi diskusi dengan mentor mengenai rancangan kartu, pembuatan desain melalui aplikasi Canva, serta pencetakan dan pembagian kartu kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung.

Nilai BerAKHLAK yang diterapkan: Berorientasi Pelayanan, Adaptif, Kolaboratif, Akuntabel, Loyal, Harmonis, dan Kompeten. Kegiatan ini berhasil meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan hewan, memperkuat citra positif Puskesmas Sanggaran Agung, serta menjalin hubungan yang lebih dekat antara petugas dan masyarakat.

- h) Membuat laporan evaluasi hasil pelayanan dan dilaporkan kepada mentor

Kegiatan ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelayanan kesehatan hewan dan meningkatkan kualitas pelayanan di masa mendatang. Tahapan kegiatan meliputi pengumpulan testimoni pemilik hewan, penyusunan laporan pelayanan,

penjadwalan pemaparan laporan kepada mentor, dan penyampaian hasil evaluasi untuk mendapat saran perbaikan.

Nilai BerAKHLAK yang diterapkan: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif, dan Kompeten. Kegiatan ini menunjukkan tanggung jawab dan profesionalitas ASN dalam melaksanakan evaluasi kerja, membangun komunikasi positif dengan atasan, serta mewujudkan pelayanan publik yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

## 2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan core isu “Strategi Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Layanan Kesehatan Hewan melalui Promosi ke Sentral Ternak di Wilayah Puskesmas Sanggaran Agung” berhasil diimplementasikan secara bertahap melalui kegiatan edukatif, media promosi, dan komunikasi publik yang efektif. Strategi ini memperkuat citra Puskesmas sebagai mitra masyarakat dalam menjaga kesehatan ternak.

## 3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah dilaksanakan kegiatan aktualisasi, respon masyarakat terhadap layanan kesehatan hewan di Puskesmas Sanggaran Agung meningkat secara positif. Masyarakat mulai menunjukkan ketertarikan dan rasa ingin tahu terhadap prosedur, manfaat, serta fasilitas yang disediakan. Hal ini menjadi indikator awal keberhasilan strategi promosi yang dilakukan, sekaligus membuka peluang peningkatan kunjungan dan partisipasi masyarakat pada masa mendatang.

## **B. Rekomendasi**

### 1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Kepada penyelenggara pelatihan, diharapkan untuk terus mempertahankan kualitas pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan peserta. Materi yang diberikan sudah membantu peserta dalam memahami nilai-nilai dasar ASN serta penerapannya di lingkungan kerja. Ke depan, diharapkan kegiatan pelatihan tetap mengedepankan pembinaan karakter ASN yang berorientasi pelayanan publik dan berintegritas tinggi.

### 2) Untuk Instansi Asal Peserta

Diharapkan dapat mendukung keberlanjutan promosi layanan Puskesmas, baik melalui anggaran maupun kebijakan yang memfasilitasi kegiatan sosialisasi ke masyarakat. Perlu memperkuat sinergi antar-unit kerja agar setiap Puskesmas memiliki sarana promosi dan pelayanan yang merata di seluruh wilayah. Disarankan untuk membina kerja sama dengan kelompok peternak dan pemerintah desa, guna memastikan program pelayanan kesehatan hewan berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Kesehatan Hewan. 2020. Pedoman Pelayanan Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN). Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Kabupaten Kerinci. 2018. Peraturan Bupati Nomor 20 tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja unit pelaksana teknis daerah pusat kesehatan hewan pada dinas perkebunan dan peternakan Kabupaten Kerinci. Pemerintah Kabupaten Kerinci, Kerinci.
- Republik Indonesia. 2019. Permentan Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pelayanan Jasa Medik Veteriner. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

#### a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<b>Judul Kegiatan No.1</b>	<b>Melakukan Konsultasi dengan Mentor tentang Pelaksanaan Aktualisasi</b>
<b>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</b>	19 September 2025
<b>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</b>	1. Dokumentasi Konsultasi 2. Catatan Konsultasi Mentor 3. Bukti Persetujuan Mentor
<p><b>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:</b></p> <p>1. Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait isu yang telah dirancang untuk pelaksanaan Aktualisasi</p> <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyiapkan konsep kegiatan aktualisasi kepada mentor</li><li>2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan dan output kegiatan selama aktualisasi</li><li>3. Meminta persetujuan dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi yang telah dipersiapkan.</li></ol> <p><b>Keterkaitan kegiatan terhadap nilai-nilai dasar asn:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li><b>1. Berorientasi Pelayanan</b> Menyiapkan konsep kegiatan aktualisasi beserta contoh output yang akan dihasilkan dari kegiatan aktualisasi</li><li><b>2. Akuntabel</b> Menyampaikan informasi tentang rancangan kegiatan aktualisasi secara rinci</li><li><b>3. Harmonis</b> Menjaga adab dan sopan santun saat membuat jadwal konsultasi sampai selesainya sesi konsultasi.</li><li><b>4. Adaptif</b> Memanfaatkan teknologi digital untuk berkomunikasi secara hibrid dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi.</li><li><b>5. Kolaboratif</b> Menerima kritik dan saran mentor terkait diskusi pelaksanaan kegiatan aktualisasi.</li></ol>	

## **6. Kompeten**

Mampu mengrealisasikan saran dan arahan mentor terkait kegiatan aktualisasi, serta melaporkan secara berkala kepada mentor terkait progres kegiatan aktualisasi.

### **Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Teknik aktualisasi yang saya gunakan yaitu konsultasi secara daring melalui aplikasi Whatsapp dan bertemu tatap muka untuk memperjelas gagasan tentang kegiatan aktualisasi sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman. Bukti ditampilkan berupa Dokumen konsultasi, tangkapan layar percakapan tentang kegiatan aktualisasi, dan dokumen persetujuan konsultasi.

### **Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan**

#### **a. Menyiapkan konsep kegiatan aktualisasi kepada mentor**

Pada tanggal 1 september 2025 penulis menyiapkan rancangan kegiatan aktualisasi dalam bentuk matrix dan menyerahkan rancangan kegiatan kepada mentor pada tanggal 3 september 2025 melalui *Whatsapp*. Mentor memberi beberapa masukan dan penulis langsung memperbaiki rancangan kegiatan Aktualisasi.

#### **b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan dan output kegiatan selama aktualisasi**

Pada tanggal 9-18 september 2025 penulis mempersiapkan konsep dan beberapa output kegiatan aktualisasi. Beberapa kegiatan sudah dilakukan terlebih dahulu berdasarkan arahan mentor karena bertepatan dengan arahan surat edaran bupati No.500.7.2/01/SE/Disbunnak/IX/2025 tentang Pencegahan penularan rabies akibat gigitan anjing yang masih berhubungan dengan kegiatan aktualisasi ini. Pada tanggal 19 september 2025 penulis menemui Mentor untuk meminta izin berkonsultasi tentang konsep yang telah disiapkan.

Setelah mentor menyetujui untuk dilaksanakannya konsultasi, penulis menyampaikan konsep rancangan kegiatan aktualisasi beserta contoh output secara detail dengan bahasa yang sopan. Mentor kemudian memberi kritik dan saran terhadap konsep kegiatan aktualisasi dan penulis menerima kritik dan saran.

#### **c. Meminta persetujuan dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi yang telah dipersiapkan**

Setelah penulis memperbaiki beberapa kegiatan aktualisasi sesuai arahan mentor, penulis kembali menyerahkan draft revisi rancangan kegiatan aktualisasi. Kemudian penulis meminta persetujuan mentor untuk menandatangani persetujuan rancangan kegiatan aktualisasi. Penulis berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan penuh tanggung jawab dan berdedikasi tinggi sesuai visi dan misi instansi pemerintah

kabupaten kerinci. Penulis mengucapkan terimakasih kepada mentor atas waktu dan dukungan yang diberikan kepada penulis.


### **Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi**

Kegiatan konsultasi ini sesuai dengan tugas dan fungsi Pemerintah Kabupaten Kerinci dibagian Pelayan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat.

### **Analisis dampak pada satuan kerja dan pegawai ASN Pemerintah Kerinci apabila kegiatan ini tidak berlandaskan NDS**

Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK maka akan terjadi kesalahpahaman antara penulis dan mentor, menyebabkan kurang baiknya komunikasi, menyebabkan hubungan tidak harmonis yang berdampak terhambatnya kelancaran pelaksanaan aktualisasi. Secara tidak langsung berdampak kepada pelaksanaan aktualisasi karena proses Konsultasi dibutuhkan agar kegiatan berjalan dengan semestinya sesuai kebutuhan masyarakat.

### **Dokumentasi Kegiatan**

 **PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI**  
**DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN**

Jalan Koto Aro Kecamatan Siulak  
**SIULAK**  
Email: dishubunkabkerinci@yahoo.co.id

---

**SURAT PERSETUJUAN**  
Nomor : 800/189/Disbunnak/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Widodo Utomo, S.Ikom.
NIP	: 197311092006041006
Pangkat/Gol	: Penata Tingkat I (III/d)
Jabatan	: Kepala UPTD Puskeswan


Memberikan persetujuan kepada :

Nama	: drh. Yola Alifa
NIP	: 199809262025052001
Jabatan	: Medik Veteriner Ahli Pertama
No. Absen	: A14.L5

Untuk melakukan kegiatan Aktualisasi sesuai dengan Rancangan Aktualisasi peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi Tahun 2025 dengan judul "Strategi Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Layanan Kesehatan Ternak melalui Promosi ke Sentra Ternak di Wilayah Puskeswan Sanggaran Agung Kabupaten Kerinci".



Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kerinci, 19 September 2025  
Kepala UPTD Puskeswan

  
Widodo Utomo, S.Ikom.  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 197311092006041006

Gambar 1.1.a. Surat persetujuan mentor

CATATAN KONSULTASI DENGAN MENTOR

Hari/Tanggal	: Jumat / 19 September 2023
Waktu	: 11.16 - 11.30 WIB
Tempat	: Kantor UPTD Puskesmas
Catatan/Notulensi :	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menentukan lokasi ternak beserta kontak peternak. (Perlu dikoordinasikan kembali)</li><li>2. Revisi tarif untuk akun Hotline Puskesmas Sanggatah Agung.</li><li>3. untuk contoh Output Spanduk, akun bisnis Hotline, beserta Konten edukasi sudah disetujui.</li><li>4. Fokus Pelayanan diHF khususnya pada hewan Anjing karna banyaknya kasus gigitan HRB.</li></ol>	
Mengetahui, Mentor	Peserta/Notulen
	
Widodo Utomo, S.IKom NIP. 197311092006041006	drh. Yola Alifa NIP. 199809262025052001

Gambar 1.2.a. Catatan Konsultasi dengan Mentor



Gambar 1.3.a. Dokumentasi Foto dengan Mentor

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<b>Judul Kegiatan No.2</b>	Mengunjungi sentra ternak di beberapa lokasi wilayah puskesmas sanggaran agung
<b>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</b>	16 September - 8 Oktober 2025
<b>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya jadwal kunjungan</li> <li>2. Tersedianya alat dan bahan untuk pelayanan kesehatan hewan</li> <li>3. Terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan hewan</li> <li>4. Tersedianya foto dokumentasi kegiatan</li> </ol>
<p><b>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:</b></p> <p>Menggalakkan pelayanan kesehatan hewan aktif langsung mendatangi peternak dan hewan yang membutuhkan pelayanan kesehatan</p> <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghubungi peternak yang ada di beberapa titik sentra ternak dan mendata apakah ada hewan yang sakit ataupun butuh pelayanan kesehatan</li> <li>2. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama pelayanan</li> <li>3. Melaksanakan pelayanan kesehatan hewan</li> </ol> <p><b>Keterkaitan kegiatan terhadap nilai-nilai dasar asn:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Berorientasi Pelayanan</b> Berkoordinasi dengan peternak dan perangkat daerah sebagai bentuk komunikasi pelayanan publik</li> <li><b>2. Adaptif</b> Memanfaatkan teknologi digital seperti Capcut dan tiktok untuk membuat video edukatif</li> <li><b>3. Kolaboratif</b> Berkoordinasi dengan tim serta perangkat desa agar kegiatan berjalan dengan baik</li> <li><b>4. Akuntabel</b> Menyiapkan alat dan bahan untuk pelayanan kesehatan agar pelayanan bisa dilaksanakan dengan baik tanpa hambatan</li> <li><b>5. Kompeten</b> Menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan treatment kepada pemilik hewan</li> <li><b>6. Harmonis</b> Menciptakan komunikasi dengan bahasa yang mudah dimengerti agar promosi tersampaikan kepada peternak.</li> </ol>	

### **Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Teknik aktualisasi yang saya gunakan yaitu melakukan pelayanan kesehatan hewan aktif turun ke lapangan agar pemilik hewan kenal dan tau bahwa layanan puskesmas sanggaran agung telah dibuka kembali.

### **Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan**

1. Menghubungi peternak yang ada di beberapa titik sentra ternak dan mendata apakah ada hewan yang sakit ataupun membutuhkan pelayanan kesehatan.

Sehubungan dengan Hari Rabies pada bulan September, penulis dan tim mendapatkan amanat dari atasan untuk mengadakan vaksinasi rabies di beberapa titik daerah. Hal ini juga didasari dengan tingginya kasus rabies di wilayah Kerinci. Penulis dan tim menghubungi peternak dan anggota Porbbi untuk menjadwalkan vaksinasi rabies. Setelah didapatkan tanggal pasti, penulis dan tim membuat surat tugas melalui aplikasi Srikandi untuk pelaksanaan vaksinasi rabies. Lalu, untuk ternak sendiri penulis menghubungi kepala desa (23/9/25) yang bisa menghubungkan penulis dengan peternak yang memiliki populasi ternak tertinggi di wilayah sanggaran agung, penulis menawarkan Vaksinasi PMK (penyakit mulut dan kuku) yang dijadwalkan pada bulan oktober. Dari penjelasan Kepala Desa, peternak bersedia mengikuti vaksinasi tersebut. Namun setelah penulis survey dan data ternak yang ada belum memenuhi kriteria vaksin, pelayanan kesehatan ternak ditunda untuk sementara waktu. Penulis menawarkan obat cacung gratis sebagai langkah promosi juga yang mana ide tersebut telah disetujui oleh Mentor. Promosi obat cacung dimulai tanggal 23 september 2023, penulis mengajak pemilik hewan membawa hewan ke puskesmas sanggaran agung untuk diberikan obat cacung gratis, penulis juga meminta pemilik hewan yang datang untuk follow ig dan akun media sosial sebagai langkah promosi.

Pengobatan hewan (pelayanan pasif) sangat tergantung ke kebutuhan pemilik hewan. Namun beberapa masyarakat sudah mulai tau Puskesmas Sanggaran Agung aktif kembali dan bisa melayani hewan kesayangan maupun hewan ternak masyarakat.

2. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama pelayanan

Alat dan bahan seperti obat dan syringe diajukan melalui gform khusus pengambilan obat puskesmas kabupaten kerinci. Saat ini Puskesmas Sanggaran Agung belum memiliki persediaan obat tersediri, jadi penulis harus

menjemput obat dan kebutuhan alat yang diperlukan ke UPTD Puskesmas Kerinci.

### 3. Melaksanakan pelayanan kesehatan hewan

Beberapa kegiatan telah dilaksanakan, namun penulis berfokus pada Vaksinasi Rabies karena bertepatan Hari Rabies Sedunia dibulan september ini. Kegiatan pertama dilakukan pada tanggal 11 September 2025 di Kecamatan Air Hangat Timur, kegiatan ini dilakukan bersama tim dan diadakan sosialisasi tentang Rabies. Selanjutnya pada tanggal 17 September 2025 di Desa Pungut Mudik dan Pungut Tengah dengan kegiatan yang sama dan tim yang sama. Pada tanggal 23 September melakukan pelayanan pasif dipuskesmas yaitu pemberian obat cacing gratis. Pada tanggal yang sama penulis juga survey ke desa Hiang mudik, Hiang Karya, dan Hiang Bakti untuk memeriksa kondisi ternak apakah layak divaksin PMK atau tidak,. Ternyata banyak ternak yang baru sembuh dari demam dan tidak layak untuk divaksin.

Pada tanggal 26 september penulis bersama tim kembali vaksinasi rabies didaerah Koto Payang. Pemilihan daerah vaksinasi diambil berdasarkan permintaan masyarakat dan dipilih dari daerah yang ada kasus gigitan HPR (hewan pembawa rabies). Daerah Sanggaran Agung telah melaksanakan Vaksinasi Rabies pada tanggal 21 Mei, 11 Agustus, dan 1 September 2025. Selanjutnya pada tanggal 29-30 September 2025 Penulis dan tim melaksanakan kegiatan pelayanan pasif vaksinasi rabies di UPTD Puskesmas Siulak untuk memperingati Hari rabies, promosi gencar dilakukan melalui whatsapp, tiktok, dan instagram. Pada tanggal 30 September Penulis dan tim juga melakukan pelayanan aktif ke kandang kambing dengan kasus dehorning akibat tanduk yang melukai mata. Pada tanggal 1 Oktober Penulis melanjutkan kegiatan vaksinasi rabies di Puskesmas Sanggaran Agung untuk pemilik hewan yang sudah mendaftar melalui email dan whatsapp.

### **Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi**

Kegiatan ini berhubungan dengan Visi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Kerinci yaitu meningkatkan produktif dan produktivitas bidang peternakan dengan Misi meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan.

## Analisis dampak pada satuan kerja dan pegawai ASN Pemerintah Kerinci apabila kegiatan ini tidak berlandaskan NDS

Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK maka pelayanan dipuskesmas sanggaran agung tidak akan berjalan.

### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.1.b. Jadwal Kunjungan ke Lapangan



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI  
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN**

Jl. Trans Nomor 01 Koto Tengah Siulak  
Telp (0748)323815 Fax (0748) 323816  
Email : dshutbunkabkerinci@yahoo.co.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : 800.1.11.1/191/ST/UPTD PUSKESWAN/IX/2025

**MEMERINTAHKAN :**

Dasar : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci Tahun Anggaran 2025

**MENUGASKAN :**

Kepada : 1. Nama : Oswendi, A.Md  
Pangkat/Gol : Terampil / Gol VII  
NIPPPK : 19760510 202421 1 004  
Jabatan : Paramedik Veteriner

2. Nama : drh. Adisyah Putra  
Pangkat/Gol : Ahli Pertama / Gol X  
NIPPPK : 19840909 202421 1 014  
Jabatan : Medik Veteriner

3. Nama : drh. Yola Alifa  
Pangkat/Gol : Penata Muda Tingkat I/III b  
NIP : 199809026 202505 2 001  
Jabatan : Medik Veteriner

4. Nama : drh. Dwi Widya Putri  
Pangkat/Gol : Penata Muda Tingkat I/III b  
NIP : 19990315 202505 2 001  
Jabatan : Medik Veteriner

5. Nama : Ardiansyah  
Pangkat/Gol : -  
NIP : -  
Jabatan : Paramedik Veteriner

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (B2E), Badan Sber dan Sand Negara (BSN).

- Untuk :
1. Melaksanakan Perjalanan Dinas Dalam Daerah dalam rangka Vaksinasi Rabies di Desa Pungut Mudik dan Desa Pungut Tengah Kecamatan Air Hangat Timur pada tanggal 17 September 2025;
  2. Biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya perintah tugas ini dibebankan kepada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci Tahun Anggaran 2025;
  3. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan melaporkan secara tertulis kepada Kepala Dinas.

Siulak, 16 September 2025  
Kepala Dinas,



OSRA YANDI, S.Pi.,MM  
Pembina Utama Muda (IV/b)  
NIP.197701262009031002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (B2E), Badan Sber dan Sand Negara (BSN).

Gambar 1.2.b. Jadwal Kunjungan ke Desa Pungut Mudik



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI  
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN**

Jl. Trans Nomor 01 Koto Tengah Siulak  
Telp (0748)323815 Fax (0748) 323816

Email : dishutbunkabkerinci@yahoo.co.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : 800.1.11.1/X.XX/S/UPTD PUSKESWAN/IX/2025

**MEMERINTAHKAN :**

Dasar : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci Tahun Anggaran 2025

**MENUGASKAN :**

- Kepada :
- Nama : drh. Yola Alifa  
Pangkat/Gol : Penata Muda Tingkat I/III b  
NIP : 199809026 202505 2 001  
Jabatan : Medik Veteriner
  - Nama : drh. Dwi Widya Putri  
Pangkat/Gol : Penata Muda Tingkat I/III b  
NIP : 19990315 202505 2 001  
Jabatan : Medik Veteriner
  - Nama : Oswendi, A.Md  
Pangkat/Gol : Terampil / Gol VII  
NIPPPK : 19760510 202421 1 004  
Jabatan : Paramedik Veteriner
  - Nama : Ardiansyah  
Pangkat/Gol : -  
NIP : -  
Jabatan : Paramedik Veteriner

Untuk : 1. Melaksanakan Perjalanan Dinas Dalam Daerah dalam rangka Vaksinasi Rabies di Koto Payang Kecamatan Depati Tujuh pada tanggal 26 September 2025;

- Biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya perintah tugas ini dibebankan kepada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci Tahun Anggaran 2025;
- Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan melaporkan secara tertulis kepada Kepala Dinas.

Siulak, 26 September 2025

Kepala Dinas,



OSRA YANDI, S.Pl.,MM  
Pembina Utama Muda (IV/b)  
NIP.197701262009031002

Gambar 1.3.b. Jadwal Kunjungan ke Desa Koto Payang

## Data Keluar

azzahradeyose03@gmail.com [Ganti akun](#)

✉ Tidak dibagikan

☑

### Daftar Obat/Vaksin/BHP keluar

Isikan jumlah berupa angka (1,2,3 dst...)

Intertrim LA 100 ml

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

Colibact (Bolus)

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

Gusanex

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

?

Gambar 1.4.b. Form Pengambilan Obat dan Alat untuk Pelayanan Kesehatan Hewan

**Form Persetujuan Vaksinasi PMK**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Peternak	:	
Usia Peternak	:	
Alamat	:	

Memiliki ternak sebagai berikut:

Ternak	Jumlah	
Bunting/Menyusui	Bunting: ekor	Menyusui: ekor
>1 tahun	Betina: ekor	Jantan: ekor
Pedet (Usia >5 bulan)	:	

Isi Jika Pernah Sakit (kurun waktu 6 bulan terakhir, dengan gejala:

Ternak	Gejala					Keterangan	
	Demam	Lakrimasi (menangis)	Anoreksia (tidak mau makan)	Hipersali vasi (berflur)	Luka pada Mulut/ kaki	(Sudah diobati/ma ti)	Tanggal diobati

1. Isi nama ternak pada kolom ternak (contoh: SAPI 1)
2. Centang salah satu dari gejala jika pernah sakit
3. Pilih salah satu jawaban pada keterangan sudah diobati/ma ti, jika sudah pernah diobati
4. Pada kolom tanggal diobati, jika tidak ingat tanggal diobati silahkan isi dengan perkiraan waktu sembuh. Contoh: bulan lalu.
5. Informasi ini akan diperiksa oleh petugas dan ditentukan oleh petugas, ternak layak divaksin atau tidak.

Informasi ini diperuntukkan sebagai syarat dilaksanakannya Vaksinasi PMK untuk ternak saya. Saya memahami betul resiko pemberian Vaksin PMK jika ternak tidak layak divaksin. Dengan ini saya memberikan informasi ternak saya dengan sejujur-jujurnya. Saya memberikan persetujuan diberikannya Vaksin PMK (penyakit mulut dan kuku) untuk ternak sehat yang saya cantumkan diatas dan tidak akan menuntut petugas apabila terjadi sesuatu akibat tindakan atau efek samping dari vaksin tersebut. Demikianlah surat persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya dan dalam keadaan sadar.

Kerinci, 2025  
Mengetahui:

Kepala Desa

Peternak

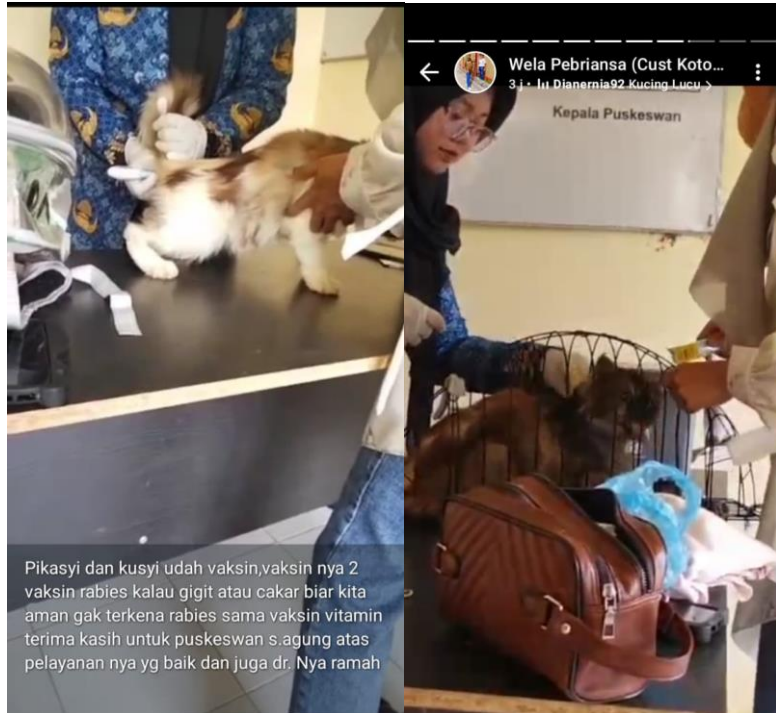
(.....)

(.....)

Gambar 1.5.b. Formulir Data Ternak yang akan di Vaksin



Gambar 1.6.b. Kegiatan Vaksinasi Rabies di Koto Payang



Gambar 1.7.b. Kegiatan Vaksin di Puskesmas Sanggaran Agung



Gambar 1.8.b. Kegiatan Pengobatan di Sentra Ternak Desa Sanggaran Agung



Gambar 1.9.b. Kegiatan Pengobatan di Desa Sanggaran Agung



Gambar 1.10.b. Pengobatan Ternak di Dinas Perkebunan dan  
Peternakan



Gambar 1.11.b. Kegiatan Pengobatan di UPTD Puskesmas Kerinci

## Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

### a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<b>Judul Kegiatan No.3</b>	Pembentukan <i>Hotline</i> dan grup Komunitas Peternak
<b>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</b>	20 September 2025
<b>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data kontak para peternak</li> <li>2. Tersedianya <i>Hotline</i> dan grup komunitas peternak</li> <li>3. Tangkapan layar</li> </ol>
<p><b>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:</b></p> <p>Membuat akun <i>Hotline</i> Puskesmas Sanggaran Agung melalui aplikasi <i>Whatsapp</i> dan membuat Komunitas peternak Sanggaran Agung</p> <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan nomor bisnis Puskesmas Sanggaran Agung</li> <li>2. Mengumpulkan nomor peternak dan organisasi PORBBI dan menginput nomor ke kontak Puskesmas</li> </ol>	

3. Mengirim pesan pengenalan nomor bisnis ke peternak dan anggota organisasi PORBBI

**Keterkaitan kegiatan terhadap nilai-nilai dasar asn:**

**1. Berorientasi Pelayanan**

Mempromosikan pelayanan Puskesmas dengan bahasa yang sopan dan ramah kepada peternak dan anggota PORBBI

**2. Adaptif**

Memanfaatkan teknologi digital seperti WhatsApp sebagai media promosi

**3. Kolaboratif**

Berkoordinasi dengan Mentor terkait hotline dan tarif katalog.

**4. Harmonis**

Berkomunikasi dengan peternak melalui promosi perkenalan nomor bisnis Puskesmas untuk pelayanan yang lebih baik

**5. Loyal**

Menjelaskan bagaimana peternak bisa memanfaatkan nomor bisnis Puskesmas sanggaran agung ini dan selalu aktif memberi solusi ketika peternak atau pemilik hewan menanyakan seputar promosi layanan

**6. Kompeten**

Mampu membuat Hotline agar pelayanan Puskesmas aktif kembali

**Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Teknik aktualisasi yang saya gunakan yaitu membuat Hotline secara daring melalui aplikasi Whatsapp. Bukti ditampilkan berupa tangkapan layar percakapan tentang promosi Puskesmas ke berbagai kontak peternak.

**Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan**

1. Menyiapkan nomor bisnis Puskesmas Sanggaran Agung  
Pada tanggal 20 september 2025 penulis sudah menyiapkan Hotline nomor bisnis Puskesmas yang telah disetujui oleh mentor pada tanggal 19 September 2025.
2. Mengumpulkan nomor peternak dan organisasi PORBBI dan menginput nomor ke kontak Puskesmas  
Pada tanggal 20 september 2025 penulis Penulis mulai mengumpulkan kontak peternak dan anggota PORBBI untuk disimpan di data kontak Puskesmas. Penulis meminta bantuan tenaga honorer yang berdomisili di Sanggaran Agung untuk menyebarkan informasi nomor bisnis Puskesmas agar informasi sampai ke seluruh peternak dan pemilik hewan yang berada di Sanggaran Agung.

3. Mengirim pesan pengenalan nomor bisnis ke peternak dan anggota organisasi PORBBI

Penulis menyusun kata kalimat perkenalan yang sopan dan ramah untuk disampaikan ke beberapa kontak peternak dan pemilik hewan.

Beberapa pesan mendapat balasan yang baik, dan sebagian dihiraukan.

### Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Inovasi ini berhubungan dengan Misi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Kerinci yaitu meningkatkan Perencanaan dan pengelolaan bidang peternakan secara efektif dan efisien.

### Analisis dampak pada satuan kerja dan pegawai ASN Pemerintah Kerinci apabila kegiatan ini tidak berlandaskan NDS

Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK maka pelayanan di Puskesmas tidak aktif karena masyarakat bingung harus menghubungi siapa jika membutuhkan pertolongan untuk ternak maupun hewan peliharaannya.

### Dokumentasi Kegiatan

REKAPITULASI PELAKSANAAN KEGIATAN VAKSINASI RABIES

LOKASI: Donau Kerinci  
DESA : CUPAK  
TANGGAL : 11 April 2022

NAMA VAKSIN: RABIVIA

NO	NAMA PETERNAK	NO.NG/HP	JENIS TERNAK		UMUR	RAS	VAKSIN	KE	KET
			ANING	KUCING					
			JANTAN	BETINA					
1	Belandari	0822028693	3		2 TH		1		
2	Rendak		1	1	3 TH		1		
3	Yulda		3	2	3 TH		1		
4	Urm Lantun	0833208118	4	0	1 TH	PARIA	1		
5	Agine	0853245212	2	3	3 TH		1		
6	Achik		2		1 TH		1		
7	Inda	0834412448	4	1	3 TH		1		
8	Inda		1	3	1 TH	PARIA	1		
9	UZA	0853482122	4		3 TH		1		
10	Wichu	0835161722	2	3	3 TH		1		
11	Hesman		6		3 TH		1		
12	Pati		4	2	3 TH		1		
13	Khalia		3	7	3 TH		1		
14	Emilia		4		3 TH		1		
15	Inda		4	1	3 TH		1		
16	Winda		3	4	3 TH		1		
17	Prasnan		6	2	3 TH	PARIA	1		
18	Inda		4		3 TH		1		
19	PASA		4	1	3 TH		1		
20	Vito Moko		3	3	1 TH	PARIA	1		



PETUGAS  
Dik. yulda

REKAPITULASI PELAKSANAAN KEGIATAN VAKSINASI RABIES

LOKASI: Donau Kerinci  
DESA : Sanggaran Agung  
TANGGAL : 11 April 2022

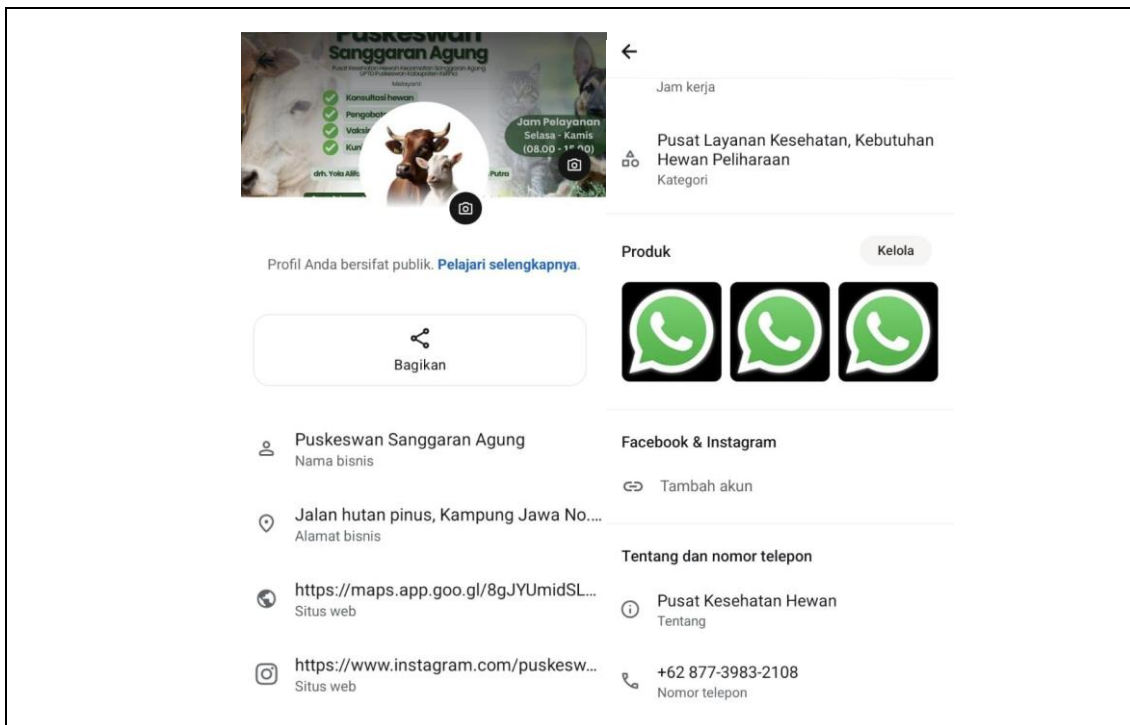
NAMA VAKSIN: Rabiv

NO	NAMA PETERNAK	NO.NG/HP	JENIS TERNAK		UMUR	RAS	VAKSIN	KE	KET
			ANING	KUCING					
			JANTAN	BETINA					
1	Inda Kerinci		20	3					22 ekor
2	Ismaill	08525328800	4						6 ekor
3	Inda Kerinci	08526965316	1	1					2 ekor
4	Hesman	08122803728	4						9 ekor
5	Edi Suman	083343124	5	4					3
6	Vito Moko	0826134118	3	3					4
7	Inda		2						2
8	Inda		6	1					7
9	Kuman		5						3
10	Antani	0873601037	11	6					21
11	Pati	0812734118	5	2					7
12	Syahrul	0822081281	2	1			5		4
13	Hesman	0828484118	1						1
14	Syahrul	08120391205	3	2			1 TH		5
15	Inda	085311256	1				1 TH		1
Total			1						92 ekor

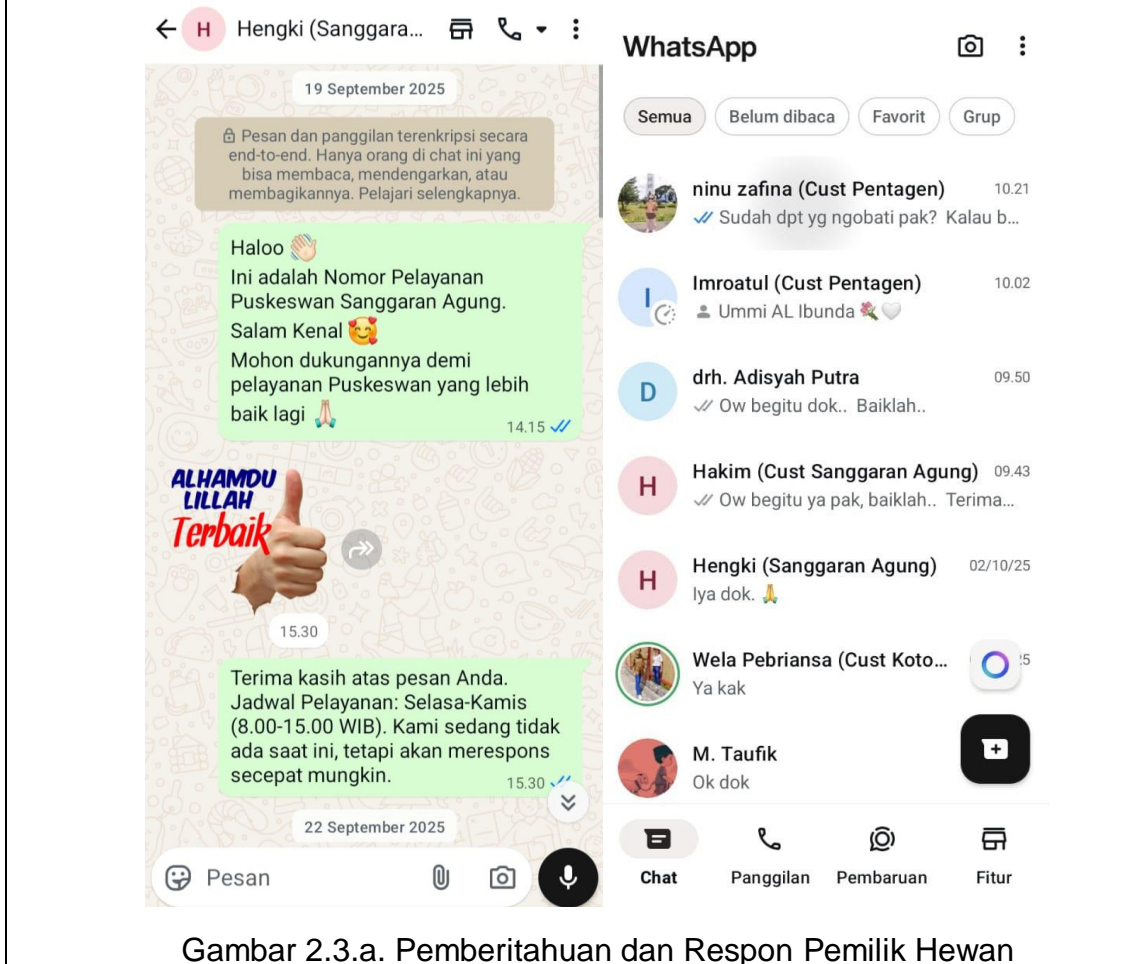


PETUGAS  
Dik. yulda  
Dik. Adiansyah  
Thandi Nurmal  
Esmail Taufiq

Gambar 2.1.a.Data Kontak Pemilik Hewan wilayah Puskesmas Sanggaran Agung



Gambar 2.2.a. Profil Hotline Puskeswan Sanggaran Agung



Gambar 2.3.a. Pemberitahuan dan Respon Pemilik Hewan

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<b>Judul Kegiatan No. 4</b>	Pencatatan Lokasi sentra ternak di google maps agar lebih mudah dicari
<b>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</b>	23 September- 13 Oktober 2025
<b>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</b>	1. Tersedianya lokasi koordinat sentra ternak 2. Tersedianya tangkapan layar sejumlah lokasi sentra ternak di google maps

**Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:**

Penentuan koordinat sentra ternak diawali dengan pelayanan kesehatan hewan, namun minat masyarakat terhadap pelayanan kesehatan hewan ternak masih minim di wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung. Penulis mulai survey wilayah yang memiliki ternak yang banyak di tiga wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung, berdasarkan data populasi ternak 2022 di daerah kecamatan Sitinjau Laut memiliki 664 ekor sapi potong dan 472 ekor kerbau, kecamatan Tanah cogok memiliki 368 ekor sapi potong dan 112 ekor kerbau, dan kecamatan Danau Kerinci memiliki 764 ekor sapi potong dan 414 ekor kerbau.

Tahapan Kegiatan :

1. Survey lokasi sentral ternak di wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung
2. Mencatat titik koordinat lokasi sentral ternak dan Membuat Lokasi sentra ternak di google maps

**Keterkaitan kegiatan terhadap nilai-nilai dasar asn:**

**1. Berorientasi Pelayanan**

Memahami dan berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat (peternak dan desa) dengan melakukan survei langsung untuk memastikan data lokasi sentral ternak yang dicatat sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

**2. Adaptif**

Penulis cepat menyesuaikan diri terhadap berbagai tantangan di lapangan, seperti kondisi geografis lokasi sentral ternak yang mungkin sulit dijangkau. Penulis juga bertindak proaktif dalam mencari solusi terbaik untuk mendapatkan titik koordinat yang

akurat.

### **3. Kolaboratif**

Penulis terbuka dalam bekerja sama dengan melibatkan peternak sebagai informan utama dan perangkat desa sebagai validator wilayah. Ini merupakan upaya menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan bersama, yaitu validasi data sentral ternak.

### **4. Akuntabel**

Penulis melaksanakan tugas pencatatan koordinat dengan jujur, cermat, dan bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan dengan memastikan setiap titik koordinat yang dimasukkan ke Google Maps adalah presisi dan dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya sebagai data resmi Puskesmas.

### **5. Loyal**

Penulis menunjukkan dedikasi terhadap instansi dengan menyelesaikan kegiatan ini. Hal ini merupakan wujud menjaga nama baik Puskesmas dan komitmen terhadap program pemerintah untuk mendapatkan data akurat demi kemajuan sektor peternakan di wilayah kerja.

### **6. Harmonis**

Penulis menghargai setiap orang apapun latar belakangnya saat berinteraksi dengan peternak dan perangkat desa. Penulis bersikap ramah dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif selama proses survei dan validasi lokasi.

### **7. Kompeten**

Penulis melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik melalui pemanfaatan keahlian dalam menggunakan teknologi digital (Google Maps) dan teknik survei lapangan untuk menghasilkan data koordinat yang valid dan akurat.

### **Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Teknik aktualisasi yang saya gunakan yaitu survei langsung ke lapangan dan memanfaatkan google maps sebagai pencatatan koordinat lokasi sentral ternak. Bukti tangkapan layar lokasi sentral ternak di google maps dalam format jpeg.

### **Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan**

1. Survei lokasi sentral ternak di wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung

Pada tanggal 23 september 2025 penulis survey ke beberapa wilayah kerja Sanggaran Agung dan melihat Kandang sapi kebanyakan berlokasi dirumah warga ataupun di kebun,

diwilayah Kec. Sitinjau Laut dan kecamatan Danau Kerinci memiliki beberapa kandang bersama disatu lokasi yang sama dengan populasi kurang lebih 100 ekor, sedangkan kecamatan Tanah cogok tidak memiliki kandang bersama. Penulis berkomunikasi dengan perangkat desa dan Peternak setempat untuk melihat kondisi kandang sapi tersebut.

2. Mencatat titik koordinat lokasi sentral ternak dan Membuat Lokasi sentra ternak di google maps

Pada tanggal 2 Oktober 2025 penulis survei ke daerah Kecamatan Danau Kerinci dan melakukan pelayanan kesehatan ternak sekaligus mencatat koordinat sentra ternak langsung di google maps. Sedangkan untuk kecamatan Sitinjau Laut tidak ada pelayanan kesehatan hewan ternak, penulis hanya mencatat lokasi koordinasi setelah berkunjung bersama peternak setempat dan langsung melakukan pencatatan koordinat di google maps.

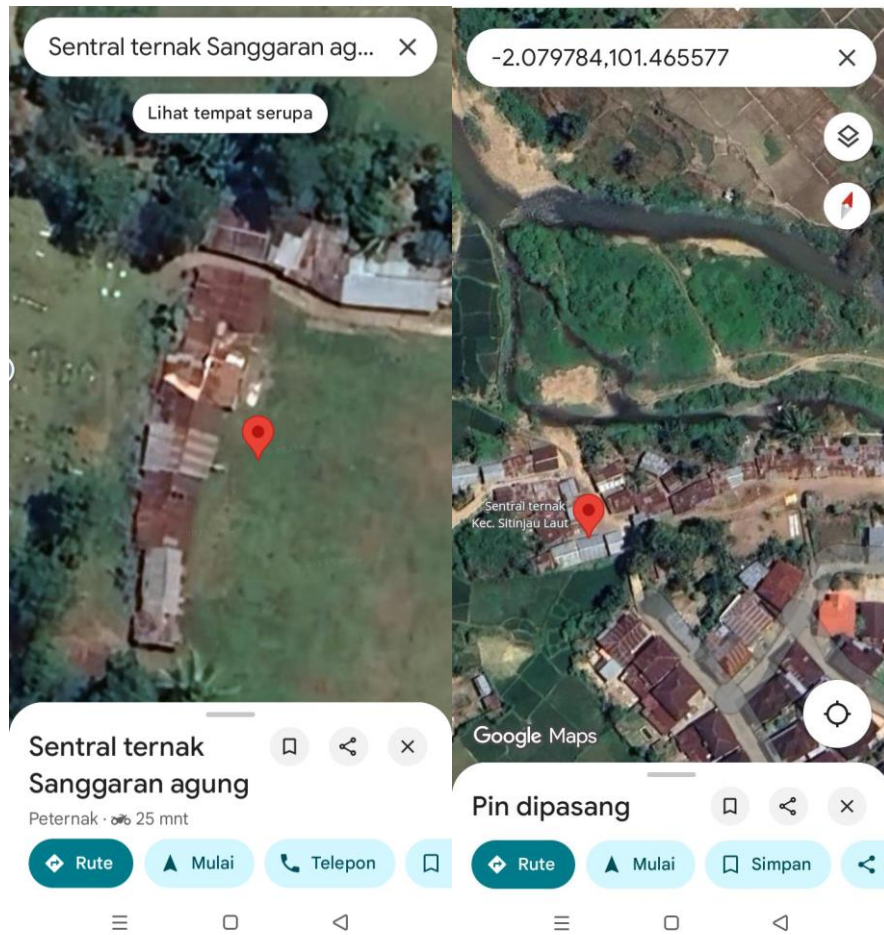
**Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi**

Inovasi ini berhubungan dengan Misi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Kerinci yaitu meningkatkan Perencanaan dan pengelolaan bidang peternakan secara efektif dan efisien.

**Analisis dampak pada satuan kerja dan pegawai ASN Pemerintah Kerinci apabila kegiatan ini tidak berlandaskan NDS**



Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK maka penulis dan masyarakat lainnya tidak mengetahui kondisi ternak di sentra ternak sehingga tidak terjadi peningkatan minat masyarakat terhadap pelayanan kesehatan hewan di wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung.

## Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2.1.b. Pencatatan Lokasi Sentral ternak untuk Wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung

CATATAN KONSULTASI DENGAN MENTOR

Hari/Tanggal	: Senin / 29 September 2025
Waktu	: 10.00 - 10.30 WIB
Tempat	: Kantor UPTD Puskesmas
Catatan/Notulensi:	
<p>1. Daerah tanggaran Agung &amp; Kecamatan Bonau kencing sekitar belum mempunyai sekolah temat yg memadai. Banyak lahan liar dan tidak bisa di ratakan sehingga perlu waktu untuk melakukan pelayanan kesehatan di daerah Puskesmas tanggaran Agung.</p> <p>2. Pelaksanaan Vaksin Pmk Abunda didesak tanggaran Agung karena banyak temat yg tidak layak untuk di vaksin (Pusat saat). Vaksinasi Pmk dilakukan ke daerah Kayu Aro. Pengas diminta untuk membantu back up kegiatan vaksinasi ke Kayu Aro.</p> <p>3. Dengan minimnya respon masyarakat, promosi kesehatan temat bisa diganti dg cara promosi lainnya.</p>	
Mengetahui, Mentor	Peserta/Notulen
	
Widodo Utomo, S.IKom NIP. 197311092006041006	drh. Yola Alifa NIP. 199809262025052001

Gambar 2.2.b. Catatan Konsultasi dengan Mentor



Gambar 2.3.b. Dokumentasi dengan Mentor

### Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

#### a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<b>Judul Kegiatan No.5</b>	Pembuatan spanduk di sentra ternak dengan info layanan, kontak, dan jadwal layanan
<b>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</b>	18 September - 2 Oktober 2025
<b>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</b>	1. Rancangan spanduk dalam bentuk pdf/jpeg 2. Tersedianya spanduk dalam bentuk fisik 3. Terpasangnya spanduk (dokumentasi)

#### **Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:**

Rencana awal yaitu pembuatan spanduk di setiap sentral ternak, namun setelah diskusi dengan mentor dan dokter hewan senior ide tersebut kurang tepat karena di wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung belum ada sentral ternak yang memadai. Sehingga, spanduk dipasang di Puskesmas Sanggaran Agung sebagai upaya promosi ke peternak dan pemilik hewan yang melewati Puskesmas Sanggaran Agung.

#### Tahapan Kegiatan :

1. Membuat rancangan spanduk dengan aplikasi Canva
2. Berdiskusi dengan mentor tentang rancangan spanduk
3. Mencetak dan pemasangan spanduk di Puskesmas Sanggaran Agung.

#### **Keterkaitan kegiatan terhadap nilai-nilai dasar asn:**

##### **1. Berorientasi Pelayanan**

Mempromosikan pelayanan Puskesmas dengan spanduk yang akan dipasang di depan Puskesmas Sanggaran Agung.

##### **2. Adaptif**

Mamanfaatkan teknologi digital seperti Canva untuk membuat rancangan spanduk

##### **3. Kolaboratif**

Berkoordinasi dengan Mentor terkait rancangan spanduk

##### **4. Akuntabel**

Memastikan spanduk yang telah disetujui oleh mentor sebelum mencetak spanduk

## **Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Teknik aktualisasi yang saya gunakan yaitu membuat Rancangan secara daring melalui aplikasi Canva. Bukti ditampilkan dalam format jpeg dan dokumentasi pemasangan spanduk.

### **Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan**

1. Membuat rancangan spanduk dengan aplikasi Canva  
Pada tanggal 18 september 2025 penulis menyiapkan rancangan spanduk melalui aplikasi Canva dengan bantuan tim kolega medik veteriner lainnya.
2. Berdiskusi dengan mentor tentang rancangan spanduk  
Setelah menyiapkan rancangan penulis mendiskusikan rancangan spanduk dengan mentor pada tanggal 19 September 2025, mentor langsung menyetujui rancangan.
3. Mencetak dan pemasangan spanduk di Puskesmas Sanggaran Agung  
Pemasangan spanduk pada awalnya akan dipasang di sentral ternak, namun karena belum adanya sentral ternak yang memadai maka pemasangan spanduk dilakukan di Puskesmas Sanggaran Agung atas saran dokter senior dan mentor. Sebelum mencetak rancangan spanduk yang telah disetujui, penulis memastikan kembali spanduk sebelum dicetak. Setelah spanduk tercetak, penulis meminta bantuan kepada masyarakat setempat untuk melakukan pemasangan spanduk di Puskesmas Sanggaran Agung.

### **Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi**

Inovasi ini berhubungan dengan Misi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Kerinci yaitu meningkatkan Perencanaan dan pengelolaan bidang peternakan secara efektif dan efisien.

### **Analisis dampak pada satuan kerja dan pegawai ASN Pemerintah Kerinci apabila kegiatan ini tidak berlandaskan NDS**

Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK maka promosi untuk peternak setempat yang tidak memiliki akun media sosial tidak tersampaikan.

## Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.1.a. Rancangan Spanduk dengan ukuran 150x75 cm



Gambar 3.2.a. Pemasangan Spanduk di Puskeswan Sanggaran Agung

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<b>Judul Kegiatan No.6</b>	Mengaktifkan kembali dia sosial Puskesmas sebagai promosi dan pembuatan konten edukasi singkat
<b>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</b>	8 -11 September 2025
<b>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</b>	1. Tersedianya resume diskusi 2. Tersedianya konten berupa video ataupun brosur digital 3. Tersedianya konten edukasi dan promosi dihalaman media sosial puskesmas dan komunitas peternak 4 Tersedianya pemberitahuan layanan kesehatan hewan setiap hari kerja di status media sosial berupa tangkapan layar
<p><b>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:</b>                  Mengaktifkan kembali sosial media Puskesmas dengan konten edukasi singkat dilakukan sebagai upaya promosi Puskesmas kepada masyarakat Kabupaten Kerinci.</p> <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendiskusikan konten promosi seperti apa yang akan diangkat ke dalam konten bersama team dan mentor</li> <li>2. Membuat konten edukasi dan promosi di aplikasi canva, capcut, atau tiktok</li> <li>3. Mengupload konten yang telah dibuat bersama tim</li> <li>4. Menyebarkan konten pemberitahuan jadwal pelayanan setiap hari kerja di halaman status komunitas dan media sosial puskesmas</li> </ol> <p><b>Keterkaitan kegiatan terhadap nilai-nilai dasar asn:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Berorientasi Pelayanan</b>                      Saat berdiskusi dengan tim dan mentor penulis memberikan masukan yang solutif saat berdiskusi. Lalu untuk setiap harinya penulis aktif membagikan pemberitahuan setiap hari distatus media sosial.</li> <li><b>2. Adaptif</b>                      Mampu beradaptasi dengan bentuk promosi terkini agar bisa menjangkau peternak lebih jauh</li> <li><b>3. Kolaboratif</b>                      Berdiskusi tentang rancangan konten bersama tim dan Mentor sebagai bentuk</li> </ol>	

#### **4. Akuntabel**

Penulis memastikan konten yang akan diupload adalah konten yang sudah di setujui oleh tim

#### **Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Teknik aktualisasi yang saya gunakan yaitu membuat konten melalui aplikasi Tiktok dan Capcut dengan memilah video *mokeup* dan memasukkan *voice over*. Bukti ditampilkan dalam format mpv dan diupload di halaman instagam.

#### **Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan**

1. Mendiskusikan konten promosi seperti apa yang akan diangkat ke dalam konten bersama team dan mentor

Pada tanggal 8 september 2025 penulis berdiskusi dengan tim dokter hewan dan paramedik veteriner untuk rancangan kegiatan satu bulan kedepan. Tim dokter hewan ada usulan untuk melakukan kegiatan vaksinasi disejumlah daerah karena kasus gigitan HPR meningkat dan menggalakkan Hari Rabies Sedunia yang akan diselenggarakan pada tanggal 28 September 2025.

2. Membuat konten edukasi dan promosi di aplikasi canva, capcut, atau tiktok

Saat pelayanan berlangsung pada tanggal 11 September 2025, penulis mengambil konten video sosialisasi dan pelaksanaan vaksinasi. Penulis juga mengambil beberapa video *mokeup* dari media sosial sebagai tambahan konten edukasi. Penulis juga menambahkan *voice over* sebagai pemaparan edukasi. Pengeditan konten di aplikasi tiktok dan capcut

3. Mengupload konten yang telah dibuat bersama tim

Sebelum mengupload konten edukasi penulis memastikan dan meminta koreksi dari tim. Penguploadan konten dilakukan pada tanggal yang sama.

4. Menyebarkan konten pemberitahuan jadwal pelayanan setiap hari kerja di halaman status komunitas dan media sosial puskesmas

Pembuatan jam buka dilakukan di aplikasi capcut dengan melampirkan jadwal pelayanan kesehatan pada hari selasa-kamis pada pukul 8.00-15.00 WIB. Jam Pelayanan diupload setiap harinya sebagai pemberitahuan kepada pemilik hewan

## Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi



Inovasi ini berhubungan dengan Misi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Kerinci yaitu meningkatkan Perencanaan dan pengelolaan bidang peternakan secara efektif dan efisien.

## Analisis dampak pada satuan kerja dan pegawai ASN Pemerintah Kerinci apabila kegiatan ini tidak berlandaskan NDS

Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK maka promosi untuk peternak generasi muda yang aktif di media sosial tidak tersampaikan, cakupan konten ini juga bersifat publik dan dapat dijangkau oleh semua masyarakat Kabupaten Kerinci.

## Dokumentasi Kegiatan

**CATATAN KONSULTASI DENGAN MENTOR**

Hari/Tanggal	: Senin / 8 September 2023
Waktu	: 10.00 - 11.00 WIB
Tempat	: Kantor UPTD Puskeswan
Catatan/Notulensi :	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Konten Edukasi mengenai video kegiatan pelayanan kesehatan hewan maupun Peternakan Vetswani yang akan dilaksanakan pada bulan September yang terdapat pada akun Facebook Sabina pada tanggal 28 September 2023.</li><li>2. Konten menjelaskan atau menarik perhatian mengenai peternak, ciri-ciri HPR, Penyakit vaksin, Khasan Peternak Pabrik.</li><li>3. Penguploadan di laman Instagram karena punya video lebih banyak.</li></ol>	
Mengetahui, Mentor	Peserta/Notulen
	
Widodo Utomo, S.IKom NIP. 197311092006041006	drh. Yola Alifa NIP. 199809262025052001

Gambar 3.1.b. Catatan diskusi tim yang telah disetujui oleh Mentor



Gambar 3.2.b. Dokumentasi Diskusi Tim Medik & Paramedik Veteriner



Gambar 3.3.b. Laman Instagram UPTD Puskesmas Kab. Kerinci sebagai Wadah Konten Edukasi



Gambar 3.4.b. Konten Jam Operasional Pelayanan Puskesmas Sanggaran Agung

Lampiran Video Konten Edukasi :

[Konten Edukasi HPR](#)

[Jam Operasional Puskesmas](#)

#### Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

##### a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<b>Judul Kegiatan No. 7</b>	Pembuatan kartu bisnis Puskesmas Sanggaran Agung yang berisi Kontak <i>Hotline</i> dan nama Medik Veteriner.
<b>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</b>	18 September- 7 Oktober 2025
<b>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</b>	1. Rancangan Kartu nama dalam bentuk pdf/jpeg 2. Tersedianya Kartu nama dalam bentuk fisik 3. Membagikan Kartu nama (dokumentasi)

#### **Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:**

Kegiatan awal yang direncanakan ialah memasang titik koordinat Sentral ternak di google maps agar masyarakat tau lokasi pasti sentral ternak di wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung. Namun, ada beberapa kendala dilapangan yaitu, kebanyakan ternak diwilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung tidak memakai tali restain, masyarakat memelihara sapi di rumah dengan kandang bebas. Populasi ternak diwilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung termasuk banyak, tercatat ada 500 ekor ternak pada tahun 2024. Namun pengelolaannya masih memakai cara tradisional. Maka diperlukan perbaikan lagi untuk mendirikan sentral ternak di wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung. Sebagai alternatif promosi, maka penulis memilih untuk membagikan kartu nama yang berisikan nomor Hotline dan nama Medik Veteriner yang bertugas di Puskesmas Sanggaran Agung kepada peternak dan masyarakat yang memiliki hewan kesayangan.

Tahapan Kegiatan :

1. Berdiskusi dengan mentor tentang rancangan Kartu nama
2. Membuat rancangan Kartu nama dengan aplikasi Canva
3. Membagikan kartu nama ke pemilik hewan di wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung.

#### **Keterkaitan kegiatan terhadap nilai-nilai dasar asn:**

##### **1. Berorientasi Pelayanan**

Mempromosikan pelayanan Puskesmas dengan kartu nama yang berisikan nomor Hotline Puskesmas. Dengan membagikan kartu nama, penulis berupaya memudahkan masyarakat mengenal layanan kesehatan hewan. Masyarakat dapat langsung menghubungi Puskesmas ketika membutuhkan bantuan, sehingga

pelayanan menjadi cepat, mudah, dan responsif.

**2. Adaptif**

Memanfaatkan teknologi digital seperti Canva untuk membuat rancangan Kartu nama

**3. Kolaboratif**

Berkoordinasi dengan Mentor terkait rancangan Kartu nama

**4. Akuntabel**

Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan puskesmas. Penulis mencantumkan kontak hotline pada kartu nama sebagai bentuk tanggung jawab dan kejujuran dalam menyebarkan informasi publik.

**5. Loyal**

Dengan mempromosikan layanan puskesmas, penulis menunjukkan loyalitas terhadap instansi, membantu meningkatkan citra positif lembaga, serta menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah di bidang kesehatan hewan.

**6. Harmonis**

Dalam membagikan kartu nama, penulis bersikap ramah, sopan, dan menghargai semua lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang. Hal ini mempererat hubungan antara petugas puskesmas dan masyarakat sekitar

**7. Kompeten**

Mampu mengidentifikasi cara promosi alternatif lainnya yang efektif. Ini mencerminkan inisiatif dan kemampuan komunikasi yang baik dalam mengedukasi masyarakat tentang fungsi layanan Puskesmas.

**Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Teknik aktualisasi yang saya gunakan yaitu membuat Rancangan secara daring melalui aplikasi Canva. Bukti ditampilkan dalam format jpeg dan dokumentasi pembagian kartu nama.

**Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan**

1. Berdiskusi dengan mentor tentang rancangan Kartu nama

Pada tanggal 18 september 2025 penulis survey ke beberapa wilayah kerja Sanggaran Agung dan melihat kondisi ternak, dengan maksud mencari lokasi sentral ternak di daerah tersebut dan memetakannya. Namun, kebanyakan ternak dipelihara di rumah warga dengan kandang bebas. Sehingga penulis mendiskusikan kembali kegiatan tersebut kepada mentor. Pada tanggal 6 Oktober penulis menemui

mentor untuk membahas isu tersebut, lalu mentor paham tentang kondisi lapangan. Penulis menyampaikan alternatif promosi lainnya dengan membagikan kartu nama, mentor setuju dengan ide penulis. Sehingga rancangan Kartu nama segera dibuat.

2. Membuat rancangan Kartu nama dengan aplikasi Canva  
Penulis memilih pembuatan kartu nama di aplikasi Canva karena mudah digunakan, penulis melampirkan nama Puskesmas, nomor Hotline, dan nama Medik Veteriner yang bertugas di Puskesmas Sanggaran Agung.
3. Membagikan kartu nama ke pemilik hewan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung  
Setelah kartu nama dicetak, penulis membagikan kartu nama setiap ada pelayanan ke pemilik hewan, lalu membagikan kartu nama ke pemilik hewan sekitar yang dekat dengan Puskesmas. Untuk jangkauan lebih luas penulis mengandalkan media sosial sebagai bentuk promosi lainnya.

#### **Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi**



Inovasi ini berhubungan dengan Misi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Kerinci yaitu meningkatkan Perencanaan dan pengelolaan bidang peternakan secara efektif dan efisien.

#### **Analisis dampak pada satuan kerja dan pegawai ASN Pemerintah Kerinci apabila kegiatan ini tidak berlandaskan NDS**

Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK maka promosi untuk peternak setempat yang tidak memiliki akun media sosial tidak tersampaikan.

## Dokumentasi Kegiatan

**CATATAN KONSULTASI DENGAN MENTOR**

Hari/Tanggal	: Selasa / 6 Oktober 2021
Waktu	: 11.30 - 11.45 WIB
Tempat	: Kantor UPTD Puskesmas
Catatan/Notulensi :	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta ke pemilik lahan/ peternak yg dipilih untuk alternatif minimnya respon masyarakat tentang Sertah tanah ialah membagikan kartu nama bisnis milik Puskesmas Sanggrah Agung.</li> <li>2. Dengan Petugas yg minim dan ada kondisi tanah yg sulit direshain, Petugas harus memastikan keselamatan diri dipanggang terlebih dahulu, waktu pelayanan disesuaikan dg kesigapan Peternak/ pemilik lahan (dengan mesin benan terlebih dahulu) agar pelayanan menjadi lebih mudah untuk pelayanan.</li> <li>3. Buat Laporan Bulanan dan dipaparkan untuk bahan Pamban.</li> </ol>	
Mengetahui, Mentor	Peserta/Notulen
	
Wido Utomo, S.IKom NIP. 197311092006041006	drh. Yola Alifa NIP. 199809262025052001

Gambar 4.1.a. Catatan Konsultasi dengan Mentor



Gambar 4.2.a. Dokumentasi dengan Mentor



Gambar 4.3.a. Design Rancangan Kartu Nama Puskeswan



Gambar 4.4.a. Pembagian kartu nama saat pelayanan kesehatan hewan

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<b>Judul Kegiatan No.8</b>	<b>Membuat laporan evaluasi hasil pelayanan dan dilaporkan kepada mentor</b>
<b>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</b>	2-14 Oktober 2025

<b>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya tangkapan layar testimoni pasien</li> <li>2. Tersedianya laporan pelayanan selama habituasi</li> <li>3. Tersedianya jadwal pemaparan laporan</li> <li>4. Terlaksananya pemaparan laporan evaluasi dengan bukti dokumentasi foto</li> <li>5. Tersedianya saran dan kritik dari mentor</li> </ol>
<p><b>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:</b></p> <p>Pemaparan laporan pelayanan setiap bulannya dilakukan agar petugas medik veteriner dapat mengevaluasi hasil pelayanan, jika pelayanan belum optimal bisa ditingkatkan lagi untuk pelayanan kedepannya.</p> <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta testimoni pemilik hewan atas pelayanan yang telah dilakukan</li> <li>2. Menulis laporan pelayanan sesuai format UPTD Puskesmas Kabupaten Kerinci</li> <li>3. Menjadwalkan pemaparan laporan hasil pelayanan bulanan dengan mentor</li> <li>4. Melaporkan laporan hasil evaluasi kepada mentor</li> <li>5. Mendapat saran dan kritik untuk bahan perbaikan pelayanan selanjutnya.</li> </ol> <p><b>Keterkaitan kegiatan terhadap nilai-nilai dasar asn:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Berorientasi Pelayanan</b> Berkomunikasi dengan atasan tentang jadwal pemaparan laporan dengan ramah dan solutif memilih jadwal yang tidak mengganggu agenda atasan. Saat pelayanan kesehatan hewan berlangsung penulis juga memulai pelayanan dengan senyum sapa salam sopan santun.</li> <li><b>2. Akuntabel</b> Mencatat dan menyampaikan laporan pelayanan dengan cermat dan jelas kepada mentor atau atasan.</li> <li><b>3. Harmonis</b> Mampu berkomunikasi dengan baik dengan pemilik hewan terkait pelayanan kesehatan yang dilaksanakan</li> <li><b>4. Adaptif</b> Mampu melihat kebutuhan pemilih hewan, dengan pasifnya masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan hewan, penulis melihat peluang memberikan pelayanan kesehatan gratis yang disesuaikan dengan stok obat yang tersedia.</li> </ol>	

## **5. Kolaboratif**

Berdiskusi dengan mentor terkait pemaparan laporan

## **6. Kompeten**

Mampu menyelesaikan kegiatan pelayanan dan mendapatkan testimoni dari pemilik hewan

### **Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Teknik aktualisasi yang saya gunakan yaitu membuat laporan bulanan berkoordinasi dengan dokter senior yang bertugas di Puskesmas Sanggaran Agung, berdiskusi secara langsung dan memaparkan laporan secara langsung kepada atasan dan mentor.

### **Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan**

- a. Meminta testimoni pemilik hewan atas pelayanan yang telah dilakukan

Pelayanan kesehatan hewan di Puskesmas Sanggaran Agung pada bulan ini dilaksanakan dengan pelayanan aktif dan pasif dengan mengajak pemilik hewan memanfaatkan pelayanan kesehatan gratis yang penulis galakkan seperti vaksinasi rabies dan pemberian obat cacing gratis. Penulis senantiasa berkomunikasi dengan pemilih hewan untuk menanyakan kondisi hewan dan perkembangan pemulihan setelah pengobatan. Untuk kegiatan vaksinasi, penulis memberikan edukasi disela-sela pemeriksaan agar pemilik hewan merasa komunikasi dengan penulis sebagai dokter hewan tetap hidup. Beberapa pemilik hewan memberi testimoni secara langsung, beberapa pemilik hewan lainnya tidak memberikan testimoni karena kurang paham menggunakan gadget, namun menyampaikan secara langsung ketika ada pelayanan kesehatan berikutnya.

- b. Menulis laporan pelayanan sesuai format UPTD Puskesmas Kabupaten Kerinci

Pada saran terhadap konsep kegiatan aktualisasi dan penulis menerima kritik dan saran.

- c. Meminta persetujuan dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi yang telah dipersiapkan

Setelah penulis memperbaiki beberapa kegiatan aktualisasi sesuai arahan mentor, penulis kembali memyerahkan draft revisi rancangan kegiatan aktualisasi. Kemudian penulis meminta persetujuan mentor untuk menandatangani persetujuan rancangan kegiatan aktualisasi. Penulis berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini

dengan penuh tanggung jawab dan berdedikasi tinggi sesuai visi dan misi instansi pemerintah kabupaten kerinci. Penulis mengucapkan terimakasih kepada mentor atas waktu dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

### **Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi**

Kegiatan konsultasi ini sesuai dengan tugas dan fungsi Pemerintah Kabupaten Kerinci dibagian Pelayan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat.

### **Analisis dampak pada satuan kerja dan pegawai ASN Pemerintah Kerinci apabila kegiatan ini tidak berlandaskan NDS**

Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK maka akan terjadi kesalahpahaman antara penulis dan mentor, menyebabkan kurang baiknya komunikasi, menyebabkan hubungan tidak harmonis yang berdampak terhambatnya kelancaran pelaksanaan aktualisasi. Secara tidak langsung berdampak kepada pelaksanaan aktualisasi karena proses Konsultasi dibutuhkan agar kegiatan berjalan dengan semestinya sesuai kebutuhan masyarakat.

### **Dokumentasi Kegiatan**

LAPORAN MINGGUAN  
PELAKSANAAN VAKSINASI PUSKESWAN SANGGARAN AGUNG

No.	Tanggal	Desa	Kecamatan	Jenis Hewan	Jenis Vaksin	Jumlah
1.	24/09/25	Kampung Jawa	Danau Kerinci	Anjing	Caprivac	4
2.	24/09/25	Kampung Jawa	Danau Kerinci	Kucing	Caprivac	1
3.	24/09/25	Kampung Jawa	Danau Kerinci	Anjing	Caprivac	5
4.	1/10/25	Koto Tuo	Tanah Cogok	Kucing	Rabisin	2
5.	1/10/25	Koto Tebat	Air Hangat Timur	Kucing	Rabisin	2
<b>Total</b>						<b>14</b>

Sanggaran Agung, 2 Oktober  
Dokter Hewan



(drh Yola Alifa)

**LAPORAN MINGUAN  
PELAYANAN PUSKESWAN SANGGARAN AGUNG**

No.	Tanggal	Nama	Alamat		Jenis Hewan	Jumlah	DD	Pengobatan
			Desa	Kecamatan				
1.	13/9/25	Solihin	Talang kemulun	Danau Kerinci	Kerbau	1	Timpani	antibloat + biosan
2.	14/9/25	Robi	Jujun	Keliling Danau	Anjing	1	Paralisis	Vit B1+ Calcidex+biosan+Dexa
3.	16/9/25	Gina	Sanggaran Agung	Danau Kerinci	Anjing	1	Enteritis	Colibact+Biosan+Penstrep
4.	18/9/25	Doni	Sanggaran Agung	Danau Kerinci	Anjing	1	Helminthiasis	Flukicid + Biosan
5.	23/09/25	Fajri	Kampung jawa	Danau Kerinci	Anjing	6	Helminthiasis	Flukicid
6.	24/09/25	Hakim	Hiang tinggi	Sitinjau Laut	Anjing	6	Helminthiasis	Flukicid
7.	25/9/25	Jaber	Sanggaran Agung	Danau Kerinci	Anjing	3	Ketosis	Biosan+Flukicid
8.	28/09/25	Acil	Jujun	Keliling Danau	Anjing	1	Kennel Cough	Doxy, Sulpidon, B-sanplex
9.	1/10/25	Dodi	Sanggaran Agung	Danau Kerinci	Anjing	1	Paralisis	Vit B1+ Calcidex+biosan+Dexa
10.	2/10/25	Rina	Kampung jawa	Danau Kerinci	Sapi	13	Helminthiasis	Flukicid

Sanggaran Agung

2 Oktober 2025





(drh. Yola Alifa)

Gambar 4.1.a. Laporan Pelayanan Kesehatan Hewan Puskesmas Sanggaran Agung



Gambar 4.2.b. Dokumentasi Pelaporan Laporan Evaluasi Pelayanan Kesehatan Hewan dengan Mentor

**CATATAN KONSULTASI DENGAN MENTOR**

Hari/Tanggal	: <u>Ramat / 10 Oktober 2025</u>
Waktu	: <u>11.00 - 11.35</u>
Tempat	: <u>Kantor UPTD Puskesmas</u>
Catatan/Notulensi :	
<p>evaluasi pelayanan kesehatan hewan dengan laporan pelayanan vaksin 14 ekor dan pelayanan kesehatan hewan (pengobatan) sejumlah 34 ekor. Untuk pelayanan bulan ini sudah bagus &amp; promosinya lumayan ok karena beberapa pemilik hewan mau membawa anaknya ke Puskesmas. Untuk pengobatan sudah baik, respon dari pemilik bisa mbikin ehale juga bagus ketika di follow up. Untuk Evaluasi selanjutnya boleh tanyakan promosi dg terus membagikan kartu nama &amp; konten singkat di media sosial.</p>	
Mengetahui, Mentor	Peserta/Notulen
	
<u>Widodo Utomo, S.IKom</u> NIP. 197311092006041006	<u>drh. Yola Alifa</u> NIP. 199809262025052001

Gambar 4.3.b. Hasil Evaluasi Laporan Pelayanan Kesehatan Hewan Bulan September

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

<b>Nama Peserta</b>		<b>: drh. Yola Alifa</b>		
<b>Satuan Kerja</b>		<b>: UPTD Puskesmas Kabupaten Kerinci- Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci</b>		
<b>Tempat Aktualisasi</b>		<b>: Kabupaten Kerinci</b>		
<b>No</b>	<b>Tanggal/Waktu</b>	<b>Catatan Bimbingan</b>	<b>Hasil capaian/output</b>	<b>Paraf Mentor</b>
1.	8 September 2025	Konten Edukasi berisikan tentang Vaksinasi Rabies	Video Konten Edukasi	

2.	19 September 2025	Konsultasi dengan mentor tentang kegiatan Aktualisasi	Hotline, Spanduk, Konten edukasi	
3.	29 September	Pencatatan lokasi sentra ternak ditunda, vaksinasi ke sentra ternak ditunda karena kondisi hewan ternak	Alternatif Promosi Layanan Puskesmas Lainnya seperti kartu nama	
4.	6 Oktober 2025	Pembuatan kartu nama sebagai alternatif promosi layanan kesehatan hewan	Kartu nama bisnis	
5.	10 Oktober 2025	Evaluasi layanan kesehatan hewan selama 1 bulan	Laporan Pelayanan Bulanan	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

<b>Nama Peserta</b>		: drh. Yola Alifa			
<b>Satuan Kerja</b>		: UPTD Puskesmas Kabupaten Kerinci- Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci			
<b>Tempat Aktualisasi</b>		: Kabupaten Kerinci			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/ dll)	Paraf Coach
1.					
2.					
3.					
4.					